

**MENINGKATKAN MINAT MENCUCI TANGAN PADA ANAK USIA 3-4  
TAHUN MENGGUNAKAN JALUR BERPOLA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

Nazilatul Chusna

NIM 19160023

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2023**

**MENINGKATKAN MINAT MENCUCI TANGAN PADA ANAK USIA 3-4  
TAHUN MENGGUNAKAN JALUR BERPOLA**

SKRIPSI



**Oleh :**

Nazilatul Chusna

NIM 19160023

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Penggunaan Jalur Berpola dalam Meningkatkan Minat Mencuci Tangan  
pada Anak Usia 3-4 Tahun

**SKRIPSI**

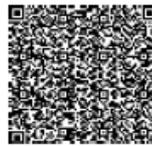
Oleh

**NAZILATUL CHUSNA**

NIM : 19160023

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Desember 2023

**Dosen Pembimbing,**



**Melly Elvira, M.Pd**

**NIP. 199010192019032012**

# LEMBAR PENGESAHAN

28/12/23, 10:36

Print Persetujuan

## LEMBAR PENGESAHAN

Meningkatkan Minat Mencuci Tangan pada Anak Usia 3-4 tahun  
Menggunakan Jalur Berpola

### SKRIPSI

Oleh

**NAZILATUL CHUSNA**

NIM : 19160023

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)  
Pada 19 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

**Bintoro Widodo, M.Kes**

NIP : 197604052008011018

2 Ketua Sidang

**Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.**

199012152019032023

3 Sekretaris Sidang

**Melly Elvira, M.Pd**

199010192019032012

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Akhmad Mukhlis, MA**

NIP. 198502012015031003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 13 Desember 2023

### PEMBIMBING

Melly Elvira, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nazilatul Chusna

Lamp : -

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah :

**Nama** : Nazilatul Chusna

**NIM** : 19160023

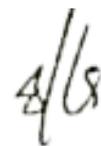
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Judul** : Meningkatkan Minat Mencuci Tangan pada Anak Usia 3-4 Tahun Menggunakan Jalur Berpola

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Melly Elvira, M. Pd

NIP. 199010192019032012

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 13 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Nazilatul Chusna

**19160023**

## KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Penolong kepada setiap hamba-Nya dan tak lupa segala atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada hamba-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik maupun tepat pada waktunya. Serta tak lupa pula, penulis panjatkan shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, serta para sahabatnya, para tabi'in maupun penerus generasi islam yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyyah yang terang benderang.

Alhamdulillah berkat taufik maupun hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Meningkatkan Minat Mencuci Tangan pada Anak Usia 3-4 Tahun Menggunakan Jalur Berpola”**. Sebagaimana hal tersebut merupakan salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd). Dan tak lupa pula penulis mengambil kebermanfaatan maupun memperoleh ilmu pengetahuan selama menjalani 4 tahun masa perkuliahan dengan perasaan suka dan duka. Oleh karena itu, dengan selesainya penulisan skripsi ini, tak lupa pula penulis ucapkan rasa terima kasih maupun persembahan kepada pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan tugas akhir skripsi ini diantaranya yakni :

1. Kepada Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kepada Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Kepada Bapak Akhmad Mukhlis, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Kepada Ibu Melly Elvira, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang sabar dalam membimbing progres dari penulisan tugas akhir saya, memberikan masukan, saran, maupun motivasi yang sangat membantu dalam progres penulisan skripsi saya dari awal hingga terselesaikannya dengan baik.
5. Kepada Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Proogram Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selama ini telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan berguna bagi penulis serta bimbingannya selama 4 tahun masa perkuliahan dari awal masuk kuliah hingga masa akhir perkuliahan.
6. Kepada kedua orangtua saya yang tercinta dan terkasih yaitu Alm.Bapak Sumarto dan Ibu Siti Asiyah yang telah mendidik, membesarkan saya hingga bertumbuh dewasa, kasih sayang tulusnya dan segala do'a yang tak pernah terhenti untuk keempat anaknya. Semoga Allah SWT. selalu melinudngi, memberikan kesehatan, keselamatan, kelancaran rezeki, dan keberkahan setiap langkag kepada beliau. Dan tak lupa pula jasa beliau yang selama ini mencari nafkah untuk anaknya hingga bisa memberikan fasilitas pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi, motivasi, wejangan, dan semangat yang beliau berikan kepada saya hingga akhirnya dapat terselesaikannya penulisan tugas akhir ini. Semoga Alm. Bapak Sumarto dapat melihat perjuangan anaknya hingga sampai dititik ini, terima kasih bapak, telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan hingga diperguruan tinggi.
7. Kepada ketiga saudara kandung saya, Kholik Mawardi, Bustom Khoironi, dan Fitriyatul Chasanah. Terimakasih atas segala do'a, usaha, dan support yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
8. Kepada kepala sekolah serta para jajaran guru PAUD Griya Ananda Karangploso atas segala ilmu yang diberikan, semangat, doa maupun partisipasinya yang memberikan perizinan kepada saya untuk bisa melakukan penelitian hingga selesai.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang saat ini juga berjuang untuk menggapai gelar sarjana S.Pd, terkhusus untuk sahabat-sahabat tercinta saya yaitu Ila, Gita, Riska Aulia, Lia Novian, Afa, Nanda, Yulia, dan Dina yang telah menjadi sosok rumah tempat melepaskan segala keluh kesah, selalu menemani dikala suka maupun duka, tidak pernah bosan untuk memberikan dukungannya, motivasi, semangat, canda tawa, kasih sayang, perhatiannya, dan terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan saya hingga saat ini.
10. Dan terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, Nazilatul Chusna karena telah mampu berusaha keras dan berjuang hingga sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, merupakan suatu pencapaian yang patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri. Terimakasih sudah bertahan.

Demikian penyusunan skripsi ini dibuat. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir skripsi ini baik dari segi penulisan, susunan kalimat dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap saran dan kritik sebagai bahan evaluasi penulis untuk memperbaiki penyusunan yang lebih baik dimasa mendatang.

Malang, 13 Desember 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>خلاصة.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Penelitian Relevan.....	6
B. Kajian Teori.....	8
1. Mencuci Tangan.....	8
a. Pengertian Mencuci Tangan .....	8
b. Minat Anak Usia Dini dalam Mencuci Tangan.....	10
c. Manfaat Mencuci Tangan .....	12
d. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mencuci Tangan.. <b>Error! Bookmark not defined.</b>	

e. Langkah-Langkah Mencuci Tangan .....	15
f. Waktu Melakukan Cuci Tangan .....	17
2. Jalur Berpola.....	19
a. Pengertian Jalur Berpola.....	19
b. Manfaat Jalur Berpola.....	20
c. Cara Bermain Jalur Berpola .....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	27
E. Validitas Ahli.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Validitas Ahli.....	34
2. Hasil Pengamatan.....	35
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian.....	26
Tabel 3. 2 Instrumen Penggunaan Jalur Berpola dalam Meningkatkan Minat Mencuci Tangan Anak pada Usia 3-4 Tahun.....	27
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Instrumen .....	29
Tabel 4. 1 rata-rata peningkatan minat mencuci tangan.....	56
Tabel 4. 2 rata-rata Peningkatan minat mencuci tangan .....	57
Tabel 4. 3 rata-rata peningkatan minat mencuci tangan .....	59
Tabel 4. 4 rata-rata peningkatan minat mencuci tangan .....	60
Tabel 4. 5 rata-rata peningkatan minat mencuci tangan .....	62
Tabel 4. 6 rata-rata peningkatan minat mencuci tangan .....	63
Tabel 4. 7 rata-rata peningkatan minat mencuci tangan .....	65
Tabel 4. 8 Skala Pengukuran.....	66
Tabel 4. 9 Konverensi Hasil Hari Pertama dan Hari Kelima.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 langkah-Langkah Mencuci Tangan.....	15
Gambar 2. 2.....	24
Gambar 4. 1 Jalur Berpola.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Anak/Siswa .....	79
Lampiran 2 Instrument Penelitian .....	79
Lampiran 3 Validitas Ahli.....	87
Lampiran 4 Data Hasil Pengamatan.....	90
Lampiran 5 Hasil Mencari Rata-Rata Peningkatan Indikator pada Setiap Anak .....	109
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 7 Surat Izin Validasi .....	114
Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Skripsi .....	115
Lampiran 9 Foto / Dokumentasi .....	116
Lampiran 10 Biodata Mahasiswa.....	122

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أَي = ay

أُو = û

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat mencuci tangan pada anak usia 3-4 tahun menggunakan jalur berpola. Dengan mengambil subjek penelitian yaitu sebanyak 7 anak dengan klasifikasi usia 3-4 tahun di PAUD Griya Ananda Karangploso. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif, karena dengan hasil pada penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif serta dengan menampilkan bentuk tabel atau grafik yang diperhitungkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa lembar *checklist* dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus proporsional untuk mengonversi peningkatan minat anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti didapatkan kesimpulan bahwa minat mencuci tangan anak pada penelitian ini memiliki kategori rendah, sebagian besar anak usia 3-4 tahun memperoleh skor rendah.. Kegiatan mencuci tangan pada kelas playgroup setiap harinya dilakukan dengan bantuan anak kelas A atau kelas B, yang menyebabkan tidak adanya inisiatif sendiri untuk melakukan cuci tangan apabila waktunya telah tiba. Hal tersebut, menjadikan peneliti mengambil media bermain sebagai alat untuk meningkatkan minat mencuci tangan pada kelas playgroup. Namun, Setelah diberikannya media bermain yaitu jalur berpola, terdapat peningkatan minat mencuci tangan melalui jalur berpola pada setiap anak yang dapat dilihat pada hasil penelitian. Hasil penelitian menyebutkan bahwa, sebagian besar anak mengalami peningkatan dari kategori BB (Belum Berkembang) pada hari pertama kemudian mengalami peningkatan dengan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Dapat disimpulkan dengan penggunaan media bermain yaitu jalur berpola dapat mempermudah anak untuk menuju tempat cuci tangan, menjadi metode yang efektif, termasuk kedalam media yang aman untuk digunakan, serta mudah digunakan oleh anak untuk meningkatkan minat mencuci tangan pada anak usia 3-4 tahun.

**Kata kunci: Jalur Berpola, Minat Mencuci Tangan anak.**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the increase in interest in washing hands using patterned paths in children aged 3-4 years. By taking research subjects, namely 7 children with an age classification of 3-4 years at PAUD Griya Ananda Karangploso. This research uses a quantitative method with an exploratory descriptive approach, because the results of this research will be analyzed descriptively and by displaying calculated tables or graphs. The data collection technique used is in the form of a checklist sheet and documentation, as well as the data analysis technique used is using a proportional formula to convert the increase in children's interest.

Based on the results of research carried out by researchers, it was concluded that the interest in washing hands of children in this study was in the low category, most children aged 3-4 years received low scores. Hand washing activities in playgroup classes were carried out every day with the help of class A or class B, which causes no own initiative to wash your hands when the time comes. This makes researchers use play media as a tool to increase interest in hand washing in playgroup classes. However, after being given play media, namely patterned paths, there was an increase in interest in washing hands using patterned paths for each child which can be seen in the research results. The research results showed that most children experienced an increase from the BB (Not Developing) category on the first day and then experienced an increase to the BSB (very well developed) category. It can be concluded that the use of play media, namely patterned paths, can make it easier for children to get to the hand washing place, is an effective method, is a safe media to use, and is easy for children to use to increase interest in washing hands in children aged 3-4 years.

**Keywords: Patterned Paths, Children's Interest in Washing Hands.**

## خلاصة

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى زيادة الاهتمام بغسل اليدين باستخدام المسارات المنقوشة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 3-4 سنوات. من خلال أخذ موضوعات بحثية، وهي 7 أطفال بتصنيف عمري يستخدم هذا البحث المنهج الكمي ذو المنهج PAUD Griya Ananda Karangpulo سنوات في 3-4 الوصفي الاستكشافي، لأن نتائج هذا البحث سيتم تحليلها وصفيًا ومن خلال عرض الجداول أو الرسوم البيانية المحسوبة. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي في شكل ورقة قائمة مرجعية وتوثيق، وكذلك تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي استخدام صيغة تناسبية لتحويل الزيادة في اهتمام الأطفال

بناءً على نتائج البحث الذي أجراه الباحثون، تم التوصل إلى أن الاهتمام بغسل اليدين لدى الأطفال في هذه الدراسة كان في الفئة المنخفضة، حيث حصل معظم الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 3-4 سنوات على درجات منخفضة، وتم تنفيذ أنشطة غسل اليدين في فصول اللعب الجماعية. الخروج كل يوم بمساعدة الفصل أ أو الفصل ب، مما لا يسبب أي مبادرة لغسل يديك عندما يحين الوقت. وهذا يجعل الباحثين يستخدمون وسائط اللعب كأداة لزيادة الاهتمام بغسل اليدين في فصول مجموعات اللعب. ومع ذلك، بعد إعطائهم وسائط اللعب، أي المسارات المزخرفة، كان هناك اهتمام متزايد بغسل اليدين باستخدام مسارات منقوشة لكل طفل وهو ما يمكن رؤيته في نتائج البحث. أظهرت نتائج البحث أن معظم الأطفال شهدوا زيادة (التطور وفقًا للتوقعات). ويمكن BSB (غير النامية) في اليوم الأول ثم شهدوا زيادة في فئة BB في فئة الاستنتاج أن استخدام وسائط اللعب، وهي المسارات المزخرفة، يمكن أن يسهل على الأطفال الوصول إلى مكان غسل اليدين، وهي وسيلة فعالة، وهي وسيلة آمنة للاستخدام، ويسهل على الأطفال استخدامها لزيادة الاهتمام بغسل اليدين عند الأطفال من عمر 3-4 سنوات.

**الكلمات المفتاحية: المسارات المنقوشة، اهتمام الأطفال بغسل الأيدي**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan bagi manusia sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena kesehatan merupakan anugerah yang tidak dapat diukur dengan apapun. Salah satu hal yang dapat menunjang status kesehatan manusia yaitu dengan penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS). Penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan aktivitas yang dapat membentuk manusia untuk peduli dengan kesehatan (Kemenkes, 2016). Salah satu cara dalam menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan menjaga kebersihan, karena dapat mencegah pertumbuhan mata rantai penyebaran kuman atau bakteri. Tindakan menjaga kebersihan penting untuk diajarkan sejak usia sedini mungkin, karena anak kurang memahami arti dari pentingnya hidup bersih dan sehat (Aulina & Astutik, 2019). Aktivitas dalam menerapkan PHBS yang dapat diajarkan orangtua atau guru terhadap anak salah satunya yaitu dengan menjaga kebersihan tangan. Tindakan menjaga kebersihan tangan ini dapat dilakukan dengan mencuci tangan, mencuci tangan merupakan tindakan sanitasi yang dilakukan dengan membersihkan jari-jemari tangan menggunakan sabun dengan air bersih dan mengalir, sebagai cara untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa hidup bersih dan sehat merupakan hal yang sangat penting dilakukan (Purwandari dkk., 2013).

Mencuci tangan menjadi hal penting untuk dilakukan terutama pada anak usia dini, karena imun tubuh anak yang cenderung rentan terserang penyakit dan kuman atau bakteri dengan mudah masuk ke dalam tubuh melalui makanan yang dipegang anak. Penyakit tersebut yaitu diare dan ISPA yang merupakan penyakit paling mematikan jika tidak menjaga kebersihan tangan dengan baik. Mencuci tangan hendaknya menggunakan air bersih dan mengalir serta menggunakan sabun, Cuci tangan pakai sabun (CTPS) memang membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan air mengalir saja, namun hal tersebut dapat mengoptimalkan untuk kesehatan anak. Penduduk Indonesia

dalam skala nasional masih belum optimal dalam cuci tangan secara benar, proporsi penduduk yang mencuci tangan secara benar hanya 47% dan di Jawa Timur hanya sebesar 48,1% lebih rendah dibandingkan dengan Gorontalo sebesar 64,9% (Wati, 2022). Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dapat menurunkan 30% penyakit diare dan 20% penyakit ISPA dimana dua penyakit tersebut banyak menyebabkan kematian pada balita (Kemenkes, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Luby dkk, 2009 di Pakistan (Asda & Sekarwati, 2020) menemukan jika mencuci tangan pakai sabun serta menggunakan air mengalir dapat mencegah infeksi yang terdapat pada saluran pernapasan pada balita hingga lebih dari 50%. Penelitian yang dilakukan oleh Azor-Martinez, 2020 (dalam Santoso & Sugiri, 2022) mengenai efektivitas kegiatan cuci tangan untuk mengurangi risiko diare akut di tempat penitipan anak, penelitian ini menguji efektivitas cuci tangan menggunakan hand sanitizer dan cuci tangan menggunakan sabun dan air pada anak usia 0 hingga 3 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang diberikan perlakuan mencuci tangan memiliki resiko yang lebih rendah terserang penyakit, pada penelitian ini pula dijelaskan bahwa keberhasilan kegiatan mencuci tangan tergantung dengan komitmen orang tua dan guru yang ada disekolah.

Mencuci tangan tidak hanya dapat dilakukan di rumah, namun di sekolah juga hendaknya mendukung perilaku mencuci tangan agar penerapan mencuci tangan berjalan dengan maksimal, adanya sarana prasarana yang menunjang hidup sehat di sekolah dapat mencapai derajat kesehatan yang tinggi untuk memperoleh proses belajar yang maksimal (Kemenkes, 2020). Sekolah PAUD diharapkan memiliki tempat untuk mencuci tangan terlebih setelah adanya pandemic covid 19, diharapkan menyediakan tempat cuci tangan yang mudah dijangkau oleh peserta didik dan dengan air bersih dan mengalir.

Terkait dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan minat cuci tangan hendaknya diajarkan sejak usia sedini mungkin agar anak terbiasa untuk mencuci tangan sehingga tercipta hidup yang sehat. Namun, untuk meningkatkan minat dalam cuci tangan pada anak tentunya tidaklah mudah,

perlu adanya contoh atau tindakan yang dilakukan oleh orang tua atau guru ketika mereka menginginkan anak sesuai dengan harapan, dapat dikatakan bahwa langkah pertama dalam melakukan cuci tangan anak dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dapat berupa pembiasaan, pemberian informasi, dan pemberian contoh kepada anak (Chandrawati dkk., 2020).

Dalam kehidupan sehari-hari, anak dengan usia 3-4 tahun masih sulit dalam mencuci tangan, hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman anak terhadap tujuan mencuci tangan. Setelah dilakukan pra observasi yang telah dilakukan peneliti, minat cuci tangan di PAUD Griya Ananda Karangploso telah berjalan dengan baik, namun untuk kelas playgroup perlu adanya bimbingan serta arahan, karena sebagian besar memerlukan bantuan dari anak kelas A dan kelas B. selain itu, masih adanya anak yang diam ketika ada perintah untuk menuju ke tempat cuci tangan, adanya anak yang tidak sabar atau tidak tertib dalam mengantri ke tempat cuci tangan, dan adanya anak yang diam ketika sampai di tempat mencuci tangan, serta adanya anak yang menunggu air dibasuhkan ke tangannya. Peneliti juga telah melakukan wawancara ketika dilakukan pra observasi, memang untuk anak playgroup kurang dalam hal mencuci tangan dibandingkan dengan kelas TK A dan TK B dimana telah mampu dan mandiri dalam mencuci tangan. dapat disimpulkan bahwa, anak kelas playgroup atau anak dengan usia 3-4 tahun masih memerlukan peningkatan minat dalam mencuci tangan.

Telah dijabarkan bahwa mencuci tangan dapat diterapkan dengan beberapa cara, peneliti menggunakan media jalur berpola. Jalur berpola merupakan jalur yang bergaris lurus serta zig zag. Salah satu penyebab anak sulit untuk mencuci tangan di PAUD Griya Ananda Karangploso yaitu anak cenderung diam ketika guru memerintahkan untuk mencuci tangan serta tidak tertib ketika antri untuk mencuci tangan, maka peneliti menggunakan jalur berpola untuk meningkatkan minat mencuci tangan anak usia 3-4 tahun. Diharapkan dengan penggunaan jalur berpola ini anak dapat meningkatkan minat mencuci tangan untuk anak usia 3-4 tahun, penelitian yang membahas tentang hal tersebut yaitu penelitian

yang dilakukan oleh Neli Sulastri, 2021 (Skripsi) yang berjudul "permainan sirkuit dalam mengembangkan motorik kasar anak di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung", peneliti menjabarkan bahwa perkembangan motorik kasar pada anak di TK Hip Hop belum sepenuhnya berkembang karena permainan yang ada disana menggunakan permainan biasa seperti jungkat jungkit, perosotan, serta ular tangga, yang dimana permainan tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan anak merasa bosan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan permainan sirkuit untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar pada anak. Penelitian ini memiliki hasil bahwa perkembangan motorik kasar pada anak mulai berkembang secara optimal ketika anak telah melakukan gerakan melompat, berlari, dan berjalan tanpa bantuan guru dibandingkan sebelum diberikannya permainan sirkuit. Dapat disimpulkan bahwa, permainan sirkuit yang dilakukan dengan melompat, berlari, dan berjalan dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini. Dengan kata lain adanya permainan ini dapat meningkatkan perkembangan anak usia dini salah satunya yaitu motorik kasar, karena dunia anak merupakan dunia bermain dan dengan melakukan permainan tersebut, anak tidak merasa terpaksa untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Minat Mencuci Tangan Anak Usia 3-4 Tahun Menggunakan Jalur Berpola" penelitian ini berfokus pada peningkatan minat anak dalam mencuci tangan melalui jalur berpola, diharapkan dengan penggunaan jalur berpola dapat meningkatkan minat anak dalam mencuci tangan serta anak terbiasa mencuci tangan tanpa bantuan guru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dapat ditemukan yaitu : Bagaimana meningkatkan minat mencuci tangan pada anak usia 3-4 tahun menggunakan jalur berpola?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan peneliti pada penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui peningkatan minat mencuci tangan pada anak usia 3-4 tahun menggunakan jalur berpola.

### **D. Manfaat penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai salah satu alat untuk meningkatkan minat mencuci tangan anak usia 3-4 tahun.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti, peneliti memperoleh pengetahuan serta pengalaman selama melakukan penelitian.
  - b. Bagi pendidik, dapat menjadi alat untuk meningkatkan minat mencuci tangan anak usia 3-4 tahun dengan bahan yang aman untuk anak dan mampu untuk memberikan pembiasaan mencuci tangan dengan menyenangkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Penelitian Relevan**

Penerapan hidup sehat dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun aktifitas yang lebih sering dilakukan anak dan memiliki peran yang penting yaitu dalam hal mencuci tangan, mencuci tangan menjadi hal yang penting dalam kehidupan anak karena dunia anak merupakan dunia bermain, dimana pada saat bermain anak lebih banyak menggunakan tangan untuk memegang mainan atau benda-benda yang memiliki banyak bakteri atau kuman, disamping itu pula, tangan merupakan anggota tubuh yang menjadi alat untuk makan, dengan hal tersebut sebagai orang tua dan guru kita hendaknya memberikan informasi kepada anak untuk menjaga kebersihan tangan.

Anak usia dini sangat rentan akan penyakit, karena imun tubuh anak belum terbentuk secara sempurna seperti orang dewasa. Maka, orang tua dan guru memiliki peran untuk mengajarkan anak agar terbiasa untuk mencuci tangan dalam beberapa waktu penting, cara untuk mengajarkan anak dalam minat untuk mencuci tangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, sejalan dengan hal tersebut penelitian yang membahas tentang mencuci tangan yaitu dilakukan oleh Pungki Yudy Andika Dewi, 2017 (Skripsi) yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) terhadap perilaku Mencuci Tangan pada Anak Sekolah Dasar di SDN Mangge 2 Desa Mangge Kecamatan Barat Kabupaten Magetan”. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen, dengan hasil yaitu adanya pengaruh pelatihan cuci tangan pakai sabun dengan perilaku mencuci tangan pada anak, dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pelatihan mencuci tangan harus diberikan secara terus menerus agar anak mengetahui pentingnya mencuci tangan dan akan berdampak pada perilaku cuci tangan.

Adapun penelitian terdahulu yang membahas tentang cara untuk melatih keterampilan anak dalam mencuci tangan yaitu dengan memberikan stimulus bermain ular tangga terdapat pada penelitian Inga Rahasti Sunarto, 2007

(Skripsi), metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen, dengan hasil menunjukkan bahwa dengan stimulus bermain ular tangga memberikan pemahaman tentang keterampilan mencuci tangan untuk anak pra sekolah. Peneliti menggunakan stimulus bermain ular tangga terhadap perilaku cuci tangan anak pra sekolah karena dunia anak tidak jauh dengan aktivitas bermain yang dimana aktivitas bermain tersebut dipengaruhi oleh kesehatan dan lingkungannya.

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fida Fadhilatul Tsani, 2022 (Skripsi) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media Audio Visual terhadap Perilaku Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Anak Usia Prasekolah di TK ABA Bantar II Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan metode kauntitatif dengan design penelitian one group pre test post test design, dengan hasil yaitu media audio visual merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan perilaku cuci tangan pada anak, karena sebelum diberikannya media tersebut anak dalam kategori kurang dalam perilaku cuci tangan, namun setelah diberikannya media audio visual terdapat perubahan dalam perilaku cuci tangan.

Selain itu, adanya jalur berpola atau jalur zig-zag dan jalur lurus memberikan kemudahan dalam pembelajaran PAUD, penelitian yang membahas tentang hal tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Neli Sulastri, 2021 (Skripsi) yang berjudul ”permainan sirkuit dalam mengembangkan motoric kasar anak di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung”, peneliti menjabarkan bahwa perkembangan motoric kasar pada anak di TK Hip Hop belum sepenuhnya berkembang karena permainan yang ada disana menggunakan permainan biasa seperti jungkat jungkit, perosotan, serta ular tangga, yang dimana permainan tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan anak merasa bosan. oleh karena itu, peneliti menggunakan permainan sirkuit untuk mengoptimalkan perkembangan motoric kasar pada anak. Penelitian ini memiliki hasil bahwa perkembangan motoric kasar pada anak mulai berkembang secara optimal ketika anak telah melakukan gerakan

melompat, berlari, dan berjalan tanpa bantuan guru dibandingkan sebelum diberikannya permainan sirkuit.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan minat mencuci tangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat mencuci tangan dapat dilakukan melalui berbagai cara yaitu menggunakan media ular tangga, media audio visual, serta dengan adanya pelatihan yang dilakukan secara terus-menerus dimana pada setiap penelitian memiliki keberhasilan dalam meningkatkan minat mencuci tangan pada anak usia dini. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk meningkatkan minat mencuci tangan pada anak usia 3-4 tahun menggunakan jalur berpola, dimana jalur berpola ini merupakan jalur lurus dan jalur zig-zag yang dilakukan dengan berjalan dan berlari sesuai dengan pola yang telah disediakan, diharapkan penggunaan jalur berpola dapat dilakukan dengan menyenangkan karena anak melakukannya sambil bermain. Hal tersebut telah dijabarkan pada penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa permainan sirkuit yaitu dengan cara melompat, berlari dan berjalan dapat mempengaruhi perkembangan pada anak, karena anak melakukan pembelajaran tersebut dengan menyenangkan.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Mencuci Tangan**

#### **a. Pengertian Mencuci Tangan**

Mencuci tangan merupakan tindakan membersihkan kedua telapak tangan dengan sabun dan dibilas dengan air yang bersih serta air mengalir, adanya cuci tangan ini diharapkan dapat menghilangkan mikroorganisme yang berbahaya bagi tubuh manusia. Mencuci tangan dengan air mengalir saja tentunya tidak akan maksimal dalam menghilangkan kuman-kuman yang ada di tangan, dalam hal tersebut mencuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah langkah yang benar dilakukan dalam mencuci tangan. Mencuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan sanitasi yang dilakukan dengan cara membersihkan tangan sampai jemari-jemari tangan menggunakan sabun untuk memutuskan mata rantai penyebaran kuman

(Natsir, 2018). Pentingnya mencuci tangan dengan sabun (CTPS) ini dilakukan secara benar dan telah didukung oleh *World Health Organization (WHO)* serta telah disepakati oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dimana setiap tanggal 15 oktober diperingati sebagai hari mencuci tangan sedunia (Huliatunisa dkk., 2020). Adanya hal tersebut dapat dinyatakan bahwa tindakan mencuci tangan merupakan tindakan yang sangat penting dilakukan terutama untuk anak usia dini.

Mencuci tangan diharapkan telah diajarkan oleh orangtua sejak anak usia 12-18 bulan, yang dimana pada saat melakukan cuci tangan anak masih memerlukan bantuan orang lain untuk melakukannya. Anak dengan usia 18-24 bulan diharapkan telah mampu untuk melakukan mencuci tangan secara mandiri, hal tersebut telah tertulis dalam STPPA (standar tingkat pencapaian perkembangan anak) yang dimana dalam lingkup perkembangan kesehatan dan perilaku keselamatan usia 18-24 bulan anak sudah mampu untuk mencuci tangan sendiri, serta untuk usia 2-3 tahun anak mampu mencuci, membilas, dan mengelap ketika cuci tangan tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, diharapkan anak dengan usia 3-4 tahun telah mampu dan paham dalam mencuci tangan, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah.

Mencuci tangan pakai sabun (CTPS) tidak memerlukan biaya yang mahal, namun sangat penting dan bermanfaat untuk kesehatan anak. Adanya CTPS sangat berperan penting dalam menghentikan jalan kuman atau bakteri yang akan masuk ke tubuh anak, adapun penyakit yang sering kali terjadi apabila kurang dalam cuci tangan adalah diare dan ISPA yang lebih parahnya lagi penyakit tersebut dapat menyebabkan kematian pada anak (Natsir, 2018). Sejalan dengan pendapat sebelumnya, rata-rata angka kematian yang disebabkan oleh diare yaitu 100 ribu anak per tahunnya, penyebab utama penyakit diare yaitu kurangnya hidup bersih yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari, salah satu kurangnya pemahaman tentang mencuci tangan pakai sabun secara baik dan benar (Huliatunisa dkk., 2020). Pada umumnya, anak usia dini belum benar-benar paham

tentang pentingnya menjaga kebersihan terlebih pada kebersihan tangan, dengan demikian pentingnya orang tua maupun guru untuk meningkatkan minat anak dalam mencuci tangan dengan benar, selain itu anak memerlukan pemahaman bahwa mencuci tangan itu penting untuk menumbuhkan kesadaran diri mereka bahwa menjaga kebersihan sama halnya menjaga kesehatan. Adapun faktor yang mempengaruhi kurangnya tingkat kebersihan yaitu faktor eksternal, dimana faktor tersebut mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan disekitar anak. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan yang diberikan orang-orang disekitar anak kepada anak untuk memberikan pemahaman bahwa menjaga kebersihan termasuk mencuci tangan merupakan hal yang wajib dilakukan. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan dalam lingkungan sekolah yaitu adanya sarana prasarana untuk mendukung untuk meningkatkan minat mencuci tangan.

Institusi pendidikan merupakan tempat yang dianggap tepat untuk meningkatkan minat mencuci tangan atau hidup sehat, karena mencuci tangan perlu ditanamkan sejak usia dini sehingga perilaku tersebut dapat tertanam ketika anak sudah dewasa kelak (Mukminah dkk., 2016). Penyediaan tempat cuci tangan merupakan sanitasi yang diharapkan ada pada setiap sekolah, karena dengan adanya tempat cuci tangan ini bertujuan agar terbiasa untuk cuci tangan pada saat-saat penting, yaitu pada saat sebelum dan sesudah makan, setelah bermain, setelah buang air, dan ketika tangan kotor. Pendapat tersebut sejalan dengan pasal 32 tentang standar sarana prasarana dalam STPPA bahwa persyaratan sarana dalam TK/RA/BA yaitu memiliki ruang kegiatan anak yang aman dan sehat dengan rasio minimal 3 m<sup>2</sup> per-anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih.

#### **b. Minat Anak Usia Dini dalam Mencuci Tangan**

Minat merupakan perasaan senang dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas, dengan seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka akan memunculkan suatu kegairahan untuk

melakukan aktivitas tersebut (Pohan dkk., 2022). Secara Etimologi pengertian minat adalah usaha serta kemauan seseorang untuk mempelajari dan mencari sesuatu, sedangkan menurut terminologi pengertian minat adalah keinginan, kemauan, dan kesukaan seseorang dalam suatu hal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2003) (dalam Sulistyani dkk., 2016) yaitu, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan maka akan bersungguh-sungguh dalam melakukannya, namun sebaliknya jika seseorang tidak memiliki minat terhadap suatu kegiatan maka cenderung enggan untuk melakukannya.

Jika seseorang melakukan kegiatan atau aktivitas dengan rasa senang dan dilakukan tidak dengan keterpaksaan maka dapat disebut dengan minat, karena jika kegiatan atau aktivitas dilakukan dengan rasa terpaksa maka akan mengakibatkan hilangnya rasa minat seseorang terhadap kegiatan tersebut, sama halnya dengan mencuci tangan. jika memiliki minat dalam hal mencuci tangan, pastinya tidak akan ada perasaan terpaksa ketika melakukan cuci tangan.

Adapun indikator minat ada 4 menurut Safari (2003) (Sulistyani dkk., 2016) sebagai berikut ;

- a. Perasaan senang, ketika seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap suatu kegiatan dan memiliki rasa ingin tahun yang tinggi terhadap kegiatan tersebut, dan tidak ada rasa keterpaksaan saat melakukan kegiatan tersebut.
- b. Ketertarikan siswa
- c. Perhatian siswa, ketika seorang siswa memusatkan perhatian pada suatu objek atau kegiatan dan mengesampingkan kegiatan yang lainnya.
- d. Keterlibatan siswa, ketika seorang siswa akan ikut andil dalam kegiatan tersebut tanpa adanya paksaan dari orang lain, serta siswa tersebut merasa teratrik untuk melakukannya berulang kali.

Minat seseorang tidak muncul dengan sendirinya, perlu adanya dorongan dari diri sendiri maupun dari orang lain. Adapun faktor

internal dan eksternal yang mempengaruhi minat seseorang menurut Syah (2011) (Putri dkk., 2019). faktor internal yaitu;

1. Pemusatan perhatian, anak yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan tentunya memiliki perhatian khusus terhadap kegiatan tersebut
2. Keingintahuan atau rasa ingin tahu, anak akan memiliki dorongan untuk mencari informasi atau bertanya tentang sesuatu yang mereka minati. Karena perasaan ingin tahu akan muncul ketika kita memiliki minat terhadap hal tersebut
3. Motivasi
4. Kebutuhan, keadaan dalam diri seorang anak yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan, kebutuhan hanya dapat diketahui atau dirasakan oleh seseorang.

Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu, dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, terciptanya minat karena adanya sarana prasarana yang menunjang serta keadaan sekitar anak.

Anak usia dini memerlukan dorongan untuk memiliki ketertarikan terhadap cuci tangan, hal tersebut perlu didorong sejak usia dini, karena kegiatan cuci tangan merupakan hal wajib ketika setelah melakukan kegiatan dari luar, sebelum makan, dan setelah bermain. Kuman atau bakteri yang menempel pada indra peraba atau tangan anak akan mengakibatkan beberapa penyakit jika tidak cuci tangan. Oleh karena itu, orang tua dan guru perlu memberikan dorongan serta pemahaman kepada anak tentang cuci tangan, ketika anak paham dan memiliki ketertarikan maka anak tidak akan terpaksa untuk melakukan cuci tangan.

### **c. Manfaat Mencuci Tangan**

Mencuci tangan merupakan hal wajib dilakukan setelah anak bermain dan sebelum anak makan, karena setelah anak bermain tersebut banyak kuman-kuman yang menempel pada tangan dan di khawatirkan jika anak

tidak melakukan cuci tangan kuman tersebut akan masuk kedalam tubuh anak melalui makanan yang mereka pegang, pendapat ini sejalan dengan Badan Kesehatan PBB *World Health Organization* (WHO) yang menjelaskan bahwa kedua tangan merupakan bagian tubuh utama yang sering berhubungan dengan mulut dan hidung, kedua tangan merupakan jalan utama kuman masuk kedalam tubuh yang dikhawatirkan akan mendatangkan penyakit kepada anak, karena sistem imun anak yang cenderung lebih rentan terkena penyakit dibandingkan dengan orang dewasa (WHO, 2015). Setelah adanya pandemic covid-19 yang beberapa tahun ini melanda dunia, dalam hal ini tentunya perilaku mencuci tangan sangat penting untuk dilakukan untuk menurunkan angka penyakit yang disebabkan oleh kuman atau bakteri, selain itu untuk mewujudkan Indonesia sehat perlu adanya kesadaran diri dimulai dengan hal kecil yaitu mencuci tangan, mencuci tangan menjadi hal yang penting jika ditinjau dari beberapa hal ini, yaitu (Nujannah, t.t.) :

- a. Adanya kontak tangan yang disebabkan oleh berbagai aktivitas, benda, serta lingkungan sehingga menyebabkan kuman yang menempel pada kulit tangan
- b. Kuman atau bakteri akan banyak ditemukan di kulit jari, sela-sela kuku, dan kulit telapak tangan
- c. Adanya kontak mulut dan tangan ketika makan atau minum

Manfaat cuci tangan pakai sabun yaitu untuk mengurangi microorganism yang telah menempel pada tangan yang memiliki tujuan untuk menghentikan mata rantai penyakit, selain itu untuk menghentikan penyebaran penyakit kepada orang lain yang akan didapatkan dengan bersentuhan kulit atau bersalaman (Panirman dkk., 2021). Selain itu, manfaat cuci tangan sebagai bagian dari kebersihan, dalam hal kebersihan telah dijelaskan dalam firman Allah SWT. dalam surat Al-Baqarah ayat 222 :

.... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ۝

*Artinya : "... Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 222)*

Islam telah mengajarkan tentang hidup bersih dan sehat, dari segi pakaian, tempat tinggal, dan jiwa raganya. Pada ayat tersebut, dijelaskan bahwa pentingnya menjaga kesehatan dengan selalu menjaga kebersihan, karena menjaga kebersihan merupakan fundamental yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Salah satu cara untuk menjaga kebersihan yaitu dengan selalu mencuci tangan setiap sebelum makan, sesudah makan, setelah bermain, ketika tangan kotor, atau bahkan setelah buang air.

Hal itulah yang menjadikan seseorang terhindar dari ebrbagai penyakit terutama untuk anak usia dini, karena imun anak yang belum terbentuk secara optimal dapat menjadikan anak rawan terserang penyakit dari lingkungan sekitarnya. Dalam islam pun sangat dianjurkan untuk memelihara kebersihan untuk menunjang status kesehatan. Namun, dorongan atau rangsangan yang diberikan orang tua atau guru juga diperlukan, salah satunya yaitu dengan pemberian contoh kepada anak, karena anak merupakan peniru handal diana apa yang mereka lihat akan langsung di lakukan. Oleh karena itu, diharapkan orang tua mampu untuk mengarahkan perilaku yang baik untuk anak, ketika orang tua melakukan tindakan berulang kali, maka ketika anak melihatnya akan beranggapan bahwa perilaku tersebut baik. Selain itu, memberikan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan minat mencuci tangan, karena dunia anak merupakan dunia bermain, yang mana bersebelahan dengan kuman atau bakteri. Pengetahuan orang tua dalam memberikan pengetahuan cuci tangan kepada anak sangat diperlukan, karena dapat menjadi dasar bahwa orang tua mendukung kegiatan cuci tangan kapada anak.

#### d. Langkah-Langkah Mencuci Tangan

Mencuci tangan merupakan hal yang wajib dilakukan dan diajarkan sejak usia sedini mungkin untuk menumbuhkan minat yang baik bagi anak, adanya minat anak dalam mencuci tangan dapat mengurangi tingkat penyebaran kuman atau bakteri yang akan masuk kedalam tubuh anak. Namun, mencuci tangan tidak hanya dilakukan dengan air saja, mencuci tangan dilakukan dengan sabun dan air yang bersih serta mengalir. Adapun langkah-langkah dalam mencuci tangan menurut Kemendikbud (Tafiati dkk., 2021) yaitu :

1. Basahi kedua tangan menggunakan air bersih dan mengalir, lalu gunakan sabun dan gosokkan kedua telapak tangan
2. Gosok kedua punggung tangan dan jari-jari secara menyeluruh
3. Bersihkan sela-sela jari
4. Bersihkan ujung jari-jari tangan secara bergantian
5. Lalu gosok dan putar ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan dan gosok perlahan
7. Bersihkan tangan menggunakan air bersih dan mengalir, kemudian keringkan dengan cara mengibas-ngibaskan tangan secara mandiri.



gambar 2. 1 langkah-Langkah Mencuci Tangan

**Sumber:** *kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2021*

Adapun cuci tangan yang benar menurut WHO yaitu ada 7 langkah (Dinkes, 2016) :

1. Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut
2. Usap dan gosok kedua punggung tangan dengan bergantian
3. Kemudian, gosok jari-jari tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari tangan dengan mengatupkan tangan
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok secara perlahan
7. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan memutar lalu diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan menggunakan handuk atau tisu..

Selain itu, langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun yang benar menurut (Kemenkes, 2020) yaitu :

1. Basahi tangan dengan air bersih
2. Gunakan sabun pada tangan secukupnya
3. Gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya
4. Gosok punggung tangan dan sela jari
5. Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan
6. Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan
7. Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar
8. Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun
9. Gosok tangan yang bersabun dengan air bersih dan mengalir
10. Keringkan tangan dengan lap atau tisu
11. Bersihkan pemutar keran air dengan lap atau tisu.

Cuci tangan merupakan hal yang mudah serta sederhana untuk menghentikan mata rantai penyakit, melakukan cuci tangan dengan benar diharapkan dapat membunuh kuman atau bakteri yang menempel setelah anak bermain atau setelah buang air. Meningkatkan minat cuci tangan akan mudah dilaksanakan jika terdapat fasilitas yang memadai serta dorongan dari orang di sekitar anak, dukungan dapat berupa mengajarkan bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar kepada anak (Wati, 2022). Adanya fasilitas yang menunjang serta dukungan tersebut diharapkan anak dapat mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, lima waktu yang paling penting untuk melakukan cuci tangan pakai sabun yaitu pada waktu sebelum atau sesudah makan, setelah buang air kecil atau besar, dan setelah melakukan kegiatan yang menggunakan tangan, pendapat tersebut menurut Depkes RI (2009) (dalam Mustikawati, 2017).

Adapun prinsip-prinsip penting tentang cuci tangan pakai sabun yaitu (Kemenkes, 2020):

1. Mencuci tangan menggunakan air saja tidaklah cukup untuk membuat kuman penyebab penyakit mati
2. Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan alternatif untuk menghindari penyakit
3. Melakukan cuci tangan pakai sabun selama 40-60 detik dengan langkah-langkah yang sudah dianjurkan
4. Mencuci tangan dapat menjadi hal yang efektif ketika dilakukan di waktu-waktu penting dengan cara atau langkah yang benar

#### **e. Waktu Melakukan Cuci Tangan**

Adapun waktu penting yang hendaknya dilakukan perilaku cuci tangan anak agar terhindar dari kuman atau bakteri yang menempel pada telapak tangan, melakukan cuci tangan ini juga hendaknya dilakukan sesering mungkin setelah anak memegang benda atau ketika anak hendak

makan. waktu penting untuk mencuci tangan menurut (Kemenkes, 2020) yaitu:

1. Sebelum anak makan
2. Setelah anak buang air dan setelah menggunakan toilet
3. Setelah bersin atau batuk
4. Setelah menyentuh benda
5. Setelah menyentuh sampah
6. Jika tangan kotor atau berminyak

Adapun waktu terpenting yang selalu ada di sekitar anak untuk melakukan cuci tangan yaitu sebelum dan setelah makan, karena tangan merupakan bagian tubuh yang memiliki sarang kuman atau bakteri karena anak menggunakan tangan untuk memegang mainan atau ketika anak sedang bermain menggunakan tangan, oleh sebab itu, pentingnya mencuci tangan sebelum dan setelah makan karena jika tidak melakukan cuci tangan maka bakteri atau kuman akan secara langsung masuk kedalam tubuh anak dan mengakibatkan anak terserang penyakit (Kemenkes, 2020). Waktu penting yang lainnya yaitu setelah anak melakukan aktivitas diluar ruangan, seperti ketika anak setelah anak bermain, setelah anak memegang mainan, setelah anak membuang sampah, setelah anak memegang hewan.

Waktu-waktu tersebut sangat dianjurkan untuk melakukan cuci tangan pakai sabun, karena dikhawatirkan setelah anak melakukan kegiatan atau aktivitas yang melibatkan tangan banyak kuman yang menempel pada telapak tangan, sehingga akan menjadi sarang kuman yang berakibat penyakit. Selain itu, melakukan cuci tangan pakai sabun dapat mencegah anak dari berbagai penyakit yang berbahaya, salah satunya yaitu diare dan ISPA, kedua penyakit tersebut sering menjadi penyebab kematian pada anak usia dini (Prasetya, 2022). Terlebih daya tahan tubuh anak usia dini cenderung lemah dibandingkan dengan orang dewasa, dengan demikian pembiasaan cuci tangan sangat dianjurkan untuk diberikan kepada anak, dengan melakukan pembiasaan di beberapa waktu tersebut diharapkan

akan mempermudah anak untuk terbiasa mencuci tangan setelah melakukan aktifitas.

## **2. Jalur Berpola**

### **a. Pengertian Jalur Berpola**

Bermain merupakan hal yang menyenangkan untuk anak usia dini, terlebih bermain adalah kehidupan yang selalu melekat pada diri anak. Kegiatan paling sibuk untuk anak merupakan kegiatan bermain, dimana hampir seluruh waktu anak digunakan untuk kegiatan tersebut (Hayati & Putro, 2021). Adanya bermain dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, yaitu aspek agama moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, dan perkembangan bahasa anak, kelima aspek tersebut berperan penting dalam kehidupan anak usia dini. Semua jenis permainan, pada dasarnya mampu untuk mengembangkan aspek perkembangan, terlebih untuk anak usia dini, guru harus lebih kreatif dalam menyiapkan berbagai permainan edukatif yang akan merangsang perkembangan anak (Susanti & Wahyuningtyas, 2021). Karena prinsip dari pendidikan anak usia dini menurut Suyadi, 2009 (dalam Susanti & Widodo, 2023) yaitu mengembangkan kebutuhan anak, belajar melalui bermain, lingkungan yang kondusif, pembelajaran dalam bermain, mengembangkan berbagai kecakapan atau keterampilan hidup, menggunakan berbagai media atau permainan edukatif, dan dilaksanakan secara bertahap dan berulang. Dengan prinsip tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bermain memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini.

Orang tua atau guru penting untuk memberikan stimulus yang tepat untuk anak usia dini (Farida, 2016). Penggunaan jalur berpola pada penelitian ini yaitu jalur berpola zig-zag dan berpola lurus, dimana saat menggunakan jalur berpola, anak menggunakan gerak kaki, jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan jalur berpola dapat meningkatkan minat anak dalam mencuci tangan. Penggunaan jalur berpola diharapkan dapat

menjadikan minat mencuci tangan dilakukan anak dengan menyenangkan. Dunia anak merupakan dunia bermain, dimana jalur berpola merupakan hal yang dapat dilakukan oleh anak tanpa adanya paksaan dari guru maupun orang tua, adanya jalur berpola ini selain dapat meningkatkan minat cuci tangan anak dengan permainan. Jalur berpola pada penelitian ini yaitu jalur berpola lurus dan berpola zig-zag, jalur berpola zig-zag merupakan pola berkelok dan melewati rintangan yang dilakukan dengan berlari untuk meningkatkan kelincahan, kecepatan, ketepatan pada anak (Triyanti, 2021).

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut (Barokah, 2018) permainan berlari zig-zag merupakan permainan yang dapat mengembangkan dan mengoptimalkan dalam hal kelincahan, kecepatan, serta ketepatan pada anak, karena penggunaan gerak cepat yang dilakukan dalam permainan lari zig-zag. Menggunakan gerak cepat pada permainan ini yaitu lari berbelok dan mengubah arah serta posisi tubuh anak. Jalur berpola lurus merupakan jalur yang digunakan dalam permainan untuk memberikan peningkatan minat mencuci tangan anak usia dini. Disimpulkan bahwa, jalur berpola (lurus dan zig-zag) merupakan permainan yang berbentuk lurus dan berkelok yang pelaksanaan permainannya dengan berlari dan berjalan sesuai dengan jalur yang telah ada.

#### **b. Manfaat Jalur Berpola**

Jalur berpola (berpola lurus dan zig-zag) merupakan permainan yang dilakukan dengan berlari dan berjalan sesuai dengan jalur yang telah ada, jalur berpola memiliki tujuan untuk meningkatkan minat mencuci tangan pada anak dengan cara yang menyenangkan, selain itu dapat meningkatkan kelincahan, kecepatan, dan kekuatan otot besar pada anak usia dini (Triyanti, 2021). Jalur berpola merupakan permainan edukatif dimana bermain merupakan kehidupan anak usia dini, bermain bagi anak merupakan hal yang menyenangkan. Adanya jalur berpola ini diharapkan

dapat meningkatkan minat mencuci tangan untuk anak usia dini, karena penggunaan jalur berpola dilakukan sambil bermain, dimana dengan penggunaan jalur berpola anak tidak akan merasa bahwa dirinya terpaksa saat akan melakukan cuci tangan karena melalui jalur berpola anak dapat mencuci tangan dengan menyenangkan. Bermain merupakan hal yang penting untuk memberikan stimulus dalam tahap perkembangan anak, dimana pada saat anak berlari, melompat, atau menendang bola telah terjadi pertumbuhan otot-ototnya (Nurkamelia, 2019). Terlebih dunia anak adalah bermain yang dimana melakukan kegiatan bermain memerlukan kesehatan fisik yang sehat, dan salah satu cara untuk menjaga kesehatan anak yaitu dengan menjaga kebersihan, dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan tangan. Dimana tangan merupakan bagian tubuh yang paling rentan memperoleh bakteri atau kuman dari benda-benda disekitar.

Penggunaan jalur berpola yang dilakukan dengan berjalan lurus kemudian dilanjutkan dengan berlari zig-zag memberikan keuntungan bagi anak usia dini, salah satunya yaitu memperkuat otot kaki, dapat meningkatkan kapasitas pernapasan, dapat meningkatkan jangkauan gerak tubuh serta fleksibilitas kaki, memberikan keseimbangan dan koordinasi antara otot dan kaki, selain itu juga dapat meningkatkan kecepatan serta memberikan stabilitas (Barokah, 2018).

### **c. Cara Bermain Jalur Berpola**

Berlari berbelok sesuai dengan jalur yang telah ada merupakan suatu permainan untuk meningkatkan kelincahan seorang anak (Trisnarningsih dkk., 2019), selain itu penggunaan jalur berkelok dapat dijadikan media guru untuk meningkatkan minat anak dalam mencuci tangan, karena mencuci tangan merupakan hal yang sangat penting dalam memutuskan rantai penyebaran penyakit, dengan adanya jalur berpola ini (pola lurus dan zig zag) dapat dijadikan suatu permainan yang menyenangkan sehingga ketika anak memainkannya, anak tidak akan merasa terpaksa.

Penggunaan jalur berpola ini dilakukan dalam beberapa waktu penting dalam melakukan cuci tangan, waktu-waktu penting tersebut adalah sebelum dan setelah anak makan, setelah anak melakukan aktivitas diluar ruangan, setelah anak membuang sampah, dan setelah memegang hewan. Ada 2 cara dalam melakukan jalur berpola ini untuk meningkatkan mencuci tangan, yaitu secara bersama dan secara individual atau kesadaran diri. Untuk yang pertama, dilakukan secara bersama ketika sebelum dan setelah makan, yang dimana waktu tersebut dapat terkondisikan untuk anak sabar menunggu giliran. Cara yang kedua yaitu secara individual setelah aktivitas diluar ruangan, memegang hewan, dan membuang sampah, dimana kondisi tersebut tidak memungkinkan untuk anak cuci tangan secara bergilir.

Melakukan cuci tangan anak melalui jalur berpola ini dilakukan dengan anak berbaris rapi serta sabar menunggu giliran, setelah anak mendapatkan giliran, anak akan berjalan lurus terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan berlari zig-zag dan dilanjutkan berjalan lurus kembali sesuai dengan pola yang telah tersedia, setelah anak melewati rintangan tersebut, anak akan melakukan cuci tangan pakai sabun. Setelah anak menyelesaikan cuci tangan, anak akan kembali ke kelasnya setelah mengeringkan tangan menggunakan kain yang bersih.

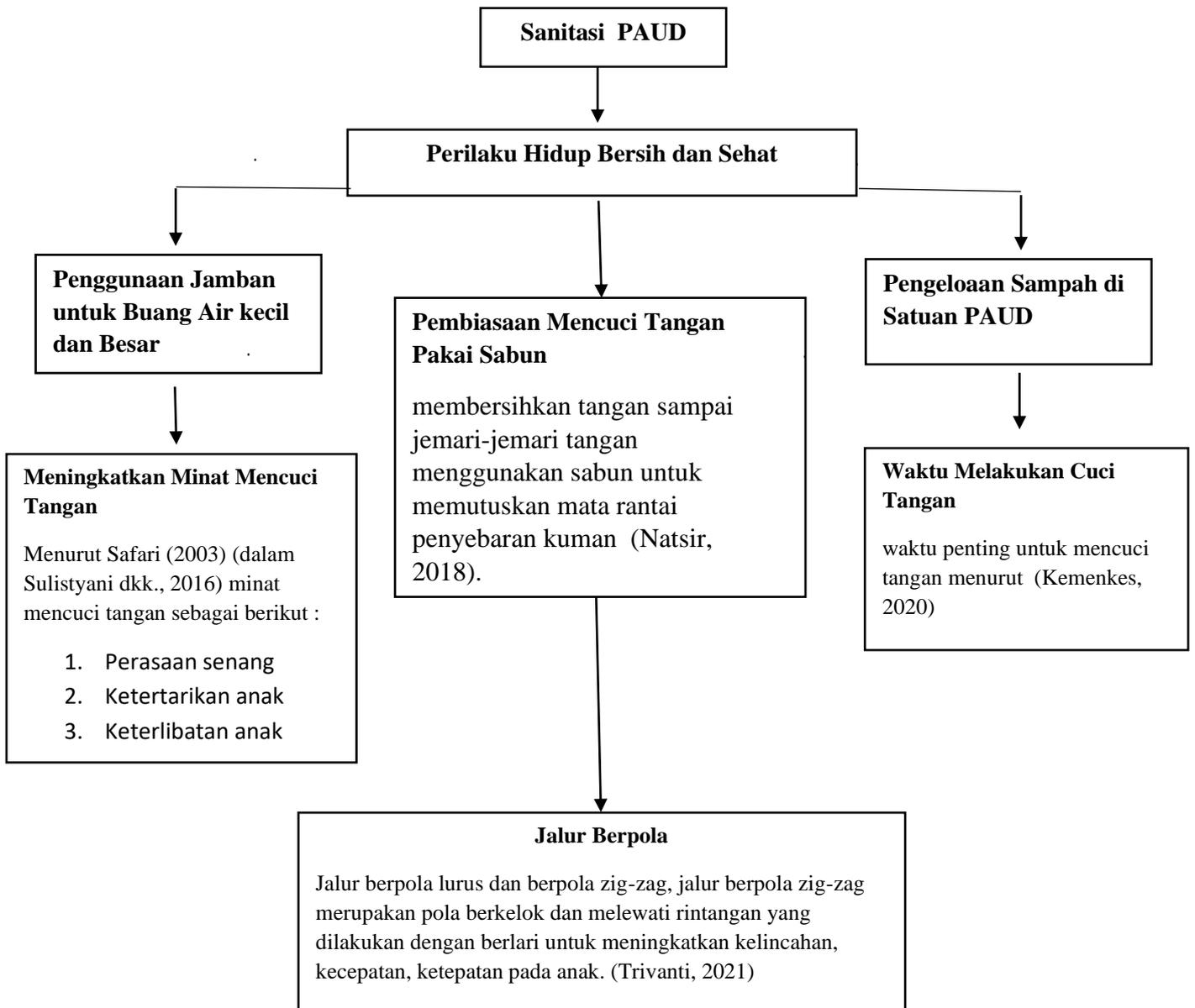
### **C. Kerangka Konseptual**

Meningkatkan minat mencuci tangan dapat terlaksana jika adanya *support* yang diberikan oleh orang tua atau guru kepada anak, bentuk *support* ini berupa penyediaan tempat cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang ada pada setiap sekolah. Pada dasarnya meningkatkan minat mencuci tangan anak dapat diajarkan menggunakan beberapa cara atau metode atau bahkan menggunakan media agar minat anak dalam mencuci tangan meningkat, karena mencuci tangan merupakan tindakan wajib yang hendaknya dilakukan oleh setiap anak agar terhindar dari penyakit.

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan jalur berpola untuk meningkatkan minat mencuci tangan anak, dimana jalur berpola merupakan jalur berpola lurus dan berpola zig-zag dengan cara bermainnya yaitu berjalan dan berlari sesuai dengan pola yang telah disediakan. Selain untuk membiasakan anak untuk mencuci tangan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan minat mencuci tangan anak usia 3-4 tahun dapat melalui jalur berpola. Peneliti ingin mencari tahu bagaimana minat mencuci tangan anak usia 3-4 tahun dapat terlaksana melalui jalur berpola di PAUD Griya Ananda Karangploso Malang, seperti gambar di bawah ini:

**gambar 2. 2 kerangka Konseptual**

**Kerangka Konseptual**



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian deskriptif eksploratif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, namun hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum. Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena. Dalam penelitian ini hanya untuk menggambarkan atau menguraikan fenomena atau keadaan yang ada tanpa mencoba untuk menguji hipotesis atau menjelaskan hubungan sebab-akibat.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Objek atau lokasi penelitian pada penelitian ini yaitu di PAUD Griya Ananda Karangploso Malang, sekolah ini merupakan lembaga pendidikan untuk anak usia dini yang berlokasi di Perum IKIP Tegalondo Asri Blok 1C/RT.42 RW.09 Desa Tegalondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sekolah ini terletak berdampingan dengan rumah warga dan dekat dengan gapura pintu masuk Perum IKIP. PAUD Griya Ananda Karangploso memiliki sarana prasarana yang cukup memadai untuk digunakan sebagai tempat belajar, sarana prasarana tersebut yaitu, 3 ruang kelas yang 1 diantaranya digabung dengan ruang guru, 1 tempat tidur, 1 kamar mandi, 1 wastafel untuk tempat mencuci tangan, serta halaman luas untuk anak-anak bermain. Sekolah ini memiliki 1 kepala sekolah, 3 guru kelas, serta 15 siswa yang terdiri dari kelas Playgroup (7 anak), kelas A (4 anak), dan kelas B (4 anak).

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 oktober-3 november 2023.

Peneliti memilih melakukan penelitian di PAUD Griya Ananda Karangploso karena setelah dilaksanakannya observasi pada bulan juli, ditemukan permasalahan yang telah tercantum pada latar belakang yaitu minat mencuci tangan memerlukan peningkatan untuk kelas PAUD, anak usia 3-4 tahun cenderung belum bisa melakukan cuci tangan secara mandiri dan masih perlu bimbingan guru, selain itu anak usia 3-4 tahun belum bisa sabar untuk mengantri ke tempat cuci tangan, dengan hal tersebut peneliti menggunakan jalur berpola untuk meningkatkan minat cuci tangan untuk anak usia 3-4 tahun.

### C. Subjek Penelitian

Suatu penelitian dapat berlangsung ketika adanya subjek yang akan diteliti dan suatu subjek permasalahan harus memenuhi syarat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini subjek yang akan diteliti yaitu terdapat pada anak dengan usia 3-4 tahun atau pada kelas Playgroup PAUD Griya Ananda Karangploso. kelas playgroup dengan usia 3-4 tahun di PAUD Griya Ananda Karangploso Malang yang berjumlah 7 anak.

**Tabel 3. 1 Subjek Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis kelamin</b>
1.	Hibban Hasan Faqihuddin	Laki-Laki
2.	Muhammad Abiyu Fawwaz Usman	Laki-Laki
3.	Mahirah Fatimah Azzahra Pradama	Perempuan
4.	Fawwaz Muhammad Al Ayyubi	Laki-Laki
5.	Maryam Farismeen	Perempuan
6.	Muhammad Zaki Al Kamil	Laki-Laki
7.	Al-fatih	Laki-Laki

#### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

##### a. Lembar *check list*

Lembar penilaian yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa lembar *check list* yang digunakan untuk melihat perbedaan minat mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan jalur berpola.

Instrumen pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran *Skala Likert*, karena penggunaan *skala likert* ini untuk mengukur sikap atau pendapat dalam fenomena yang telah terjadi. Maka, dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *skala likert* untuk mengukur perubahan minat mencuci tangan anak usia 3-4 tahun.

##### b. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian dokumentasi memiliki peran penting dalam menjaga transparansi, integritas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dokumentasi dapat mencakup berbagai bentuk, seperti teks tertulis, grafik, tabel, dan media lainnya yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk memberikan bukti nyata atau gambaran yang terjadi saat anak mencuci tangan. Adapun dokumentasi yang digunakan yaitu berupa foto atau video. Foto dan video tersebut digunakan untuk menggambarkan bagaimana situasi pada saat anak mencuci tangan.

**Tabel 3. 2 Instrumen Penggunaan Jalur Berpola dalam Meningkatkan Minat Mencuci Tangan Anak pada Usia 3-4 Tahun**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Jalur Berpola (Zig-Zag dan Lurus)	1. Kemampuan untuk mengikuti arahan atau aturan	1. Anak sabar dalam mengantri ketika menggunakan jalur berpola 2. Anak mengikuti arahan untuk

		<p>berlari zig-zag menuju tempat mencuci tangan</p> <p>3. Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat mencuci tangan</p>
	2. Kemampuan untuk menyelesaikan rintangan	<p>1. Anak menggunakan jalur berpola sampai tempat mencuci tangan</p> <p>2. Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan</p>
Minat Tangan	Mencuci	
	1. Memiliki rasa senang terhadap cuci tangan	<p>1. Anak melakukan cuci tangan dengan sekarela atau tidak terpaksa</p> <p>2. Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru atau teman</p>
	2. Ketertarikan anak terhadap kegiatan cuci tangan	<p>1. Anak focus ketika melakukan kegiatan cuci tangan</p> <p>2. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat mencuci tangan</p> <p>3. Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan</p>

	3. Keterlibatan anak terhadap kegiatan cuci tangan	1. Anak mencuci tangan sebelum makan 2. Anak mencuci tangan saat setelah makan 3. Anak mencuci tangan setelah bermain di luar ruangan 4. Anak mencuci tangan setelah membuang sampah 5. Anak mencuci tangan setelah memegang hewan
--	----------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Instrumen**

Keterangan	Nilai
1	Belum berkembang( BB)
2	Mulai Berkembang (MB)
3	Berkembang sesuai Harapan (BSH)
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

### **E. Validitas Ahli**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur masalah yang sedang diamati, data yang diperoleh peneliti dapat dikatakan baik ketika instrumen dalam penelitian ini dapat menjawab tujuan dari penelitian. Diperlukan validitas ahli dalam sebuah penelitian untuk menguji apakah instrumen dalam penelitian tersebut valid atau tidak.

Pengujian validitas ini dibantu menggunakan kisi-kisi instrumen yang akan diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir nomor atau item yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang sudah dijabarkan dari indikator. Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan oleh dosen fakultas tarbiyah dan keguruan yang sesuai dengan bidangnya, adapun validator ahli pada penelitian ini, peneliti memilih ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd. dan peneliti

memilih guru di PAUD Griya Ananda Karangploso Malang yaitu ibu Sasril Mareta dan ibu Sinta Vidayanti. Adapun validor ahli pada penelitian untuk menilai kevalid-an dari indikator yang akan dipergunakan untuk penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif, sebagaimana pada teknik analisis data yang digunakan ini mengarah pada hasil untuk menjawab rumusan masalah yang telah tertera pada latar belakang. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif maka teknik analisis data yang akan digunakan yaitu menggunakan metode statistik dan hasil penelitian akan dideskripsikan.

Metode dalam penelitian statistik dalam penelitian kuantitatif terdapat 2 macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif eksploratif dengan hasil pada penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif serta dengan menampilkan bentuk tabel atau grafik yang diperhitungkan. Rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus proporsional untuk mengonversi peningkatan minat anak, sebagai berikut :

$$SK = \frac{SP \times SKM}{SMK \times JK}$$

#### **Keterangan :**

- SK = Skor Konversi
- SP = Skor Perolehan Anak
- SKM = Skor Konversi Maksimal
- SMK = Skala Maksimal
- JK = Jumlah Kriteria

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti melakukan pra observasi yang dilakukan secara langsung di PAUD Griya Ananda Karangploso Malang selama 2 minggu yaitu pada tanggal 20 Juli hingga 4 Agustus 2023. Pada hari pertama, peneliti meminta izin untuk melihat langsung proses mencuci tangan pada PAUD Griya Ananda Karangploso, dan peneliti diberikan izin oleh guru kelas untuk mengamati secara langsung. Kelas yang menjadi subjek peneliti yaitu pada anak usia 3-4 tahun, dimana pada PAUD Griya Ananda terletak pada kelas Playgroup. Peneliti memilih kelas Playgroup karena pada STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) telah dijabarkan bahwa anak dengan usia 2-3 tahun pada lingkup perkembangan kesehatan dan perilaku kesehatan dapat mencuci, membilas, dan mengelap ketika cuci tangan tanpa bantuan, namun pada kelas playgroup yaitu usia 3-4 tahun masih memerlukan peningkatan pada minat anak dalam mencuci tangan.

Pada saat melakukan pra observasi, peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar dari kegiatan senam pagi, membaca doa sebelum dimulainya pembelajaran, hafalan doa harian atau surat-surat pendek, dilanjutkan kegiatan bernyanyi sebelum memulai pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan mencuci tangan yang dilakukan oleh kelas playgroup yaitu pada pukul 09.30 WIB. Pada kegiatan mencuci tangan tersebut, peneliti menemukan adanya kejanggalan, yaitu beberapa anak yang diam saja ketika guru memerintahkannya untuk mencuci tangan, hampir semua anak playgroup memerlukan bantuan guru ketika mencuci tangan, adanya anak yang tidak dapat antri ketika menuju ke tempat cuci tangan, serta adanya anak yang tidak tertarik mencuci tangan karena lebih memilih untuk berlarian. Dengan keadaan seperti ini, setiap hari guru

memberikan perintah kepada anak kelas A dan kelas B untuk membantu kelas playgroup dalam jalan ke tempat cuci tangan.

Dalam STTPA seharusnya anak dengan usia 3-4 tahun dapat mandiri ke tempat cuci tangan serta telah memiliki keinginan sendiri dalam hal mencuci tangan. setelah peneliti mengamati proses mencuci tangan secara langsung, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat anak kelas playgroup dalam mencuci tangan masih tergolong rendah, dapat dibuktikan dengan hasil penilaian pra observasi dari peneliti rata-rata banyak anak yang belum mandiri serta belum memiliki ketertarikan untuk mencuci tangan ketika waktunya telah tiba.

Permasalahan yang telah terjadi di kelas playgroup inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian tentang minat mencuci tangan anak usia 3-4 tahun menggunakan media yang dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap cuci tangan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan turun kelapangan di PAUD Griya Ananda Karangploso yang dimulai pada hari selasa tanggal 16 oktober hingga tanggal 3 november 2023. Peneliti memilih sampel yaitu anak usia 3-4 tahun pada kelas playgroup berdasarkan pra observasi yang dilakukan sebelumnya, sebanyak 7 anak yang akan menggunakan media untuk meningkatkan minat mencuci tangan.

Pada minggu pertama penelitian, peneliti mengamati beberapa poin diantaranya yaitu, mengamati bagaimana kegiatan mencuci tangan berjalan di kelas playgroup, mengamati minat atau ketertarikan anak playgroup terhadap kegiatan mencuci tangan, dan mengamati apakah anak peka terhadap beberapa waktu penting untuk mencuci tangan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui ketertarikan anak dalam mencuci tangan. Kemudian, anak akan diberikan cara untuk meningkatkan minat dalam mencuci tangan yaitu berupa jalur berpola (garis lurus dan garis zig-zag). Dimana jalur berpola dapat digunakan sebagai perantara untuk menarik anak dalam mencuci tangan, karena penggunaan jalur berpola ini cukup

menyenangkan, yaitu berjalan lurus, dilanjutkan berlari zig-zag, dan berjalan lurus kembali hingga sampai pada garis finish.



**Gambar 4. 1 Gambar Jalur Berpola**

Jalur berpola diberikan pada anak kelas playgroup pada minggu ketiga penelitian, yakni pada minggu terakhir penelitian. karena minggu pertama peneliti melihat atau mengamati ketertarikan anak dalam mencuci tangan dengan terlibat secara langsung terkait dengan kegiatan mencuci tangan. Pada minggu kedua, peneliti memberikan pemahaman tentang bagaimana

cara menggunakan jalur berpola untuk menuju tempat cuci tangan. Minggu terakhir penelitian, diberikannya jalur berpola dengan untuk menuju tempat cuci tangan.

### **1. Validitas Ahli**

Hasil uji validitas diuji untuk kevalidannya Ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd dengan hasil yaitu “Layak/valid digunakan untuk diuji coba dengan revisi sesuai dengan saran”. Saran yang diberikan oleh Ibu Dessy yaitu “Baik, sudah dapat digunakan penelitian. hanya diperbaiki sedikit terkait pernyataan yang dapat dilihat atau dinilai oleh peneliti. Dengan hal tersebut, sebelum peneliti turun ke lapangan, peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran atau komentar yang telah diberikan validator. Setelah peneliti melakukan perbaikan tersebut, peneliti melakukan pengujian validitas ahli yang telah dilakukan oleh pengamat.

Selain diuji kevalidannya oleh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, validitas ahli juga diuji ke validannya oleh guru di PAUD Griya Ananda yaitu Ibu Sasril Mareta dan Ibu Sinta Vidayanti dengan hasil pengujian yang telah diambil kesimpulannya yaitu “layak/ valid, digunakan untuk diuji coba tanpa revisi”. Namun, ada beberapa catatan yang diberikan oleh kedua validator kepada peneliti yaitu, “untuk pola pijkana sebaiknya menggunakan bentuk kaki, karena bentuk tangan awalnya anak mengira tangan yang menyentuh lantai”, karena jalur berpola peneliti menggunakan gambar tangan yang dapat diartikan sebagai jalan untuk menuju tempat cuci tangan, namun ada beberapa anak yang salah mengartikan bahwa dengan gambar tangan, maka melewati jalur tersebut menggunakan tangan. Namun setelah peneliti memberikan penjelasan kepada anak dan memberikan contoh bagaimana cara menggunakan jalur berpola, anak menjadi paham dan dengan mudah menggunakan jalur berpola. Selain itu adanya saran dari validator lain yaitu “karena kelas moving, terkadang dapat melewati jalur cuci tangan, terkadang memakai jalur lain”, karena terkadang kelas menjadi satu, dan

tidak terkondisi ketika menggunakan jalur berpola, anak langsung berlarian ke tempat cuci tangan tanpa menggunakan jalur berpola tersebut, dicontohkan pada hari rabu, dimana menjadi jadwal rutin untuk kelas outdoor, dan ketika memasuki gerbang sekolah anak langsung melakukan cuci tangan tanpa melewati jalur berpola, karena tempat cuci tangan yang bersebelahan dengan gerbang sekolah.

## **2. Hasil Pengamatan**

Pada hari pertama hingga hari kelima, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui tingkat minat atau ketertarikan anak pada kegiatan mencuci tangan dari hari ke hari. Hasil pengamatan secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum menggunakan media, dapat dikatakan bahwa minat anak usia 3-4 tahun dalam mencuci tangan masih tergolong rendah dan tergolong belum berkembang dengan optimal. Hasil pengamatan telah tertera pada lembar *checklist* di lampiran 4.

Berdasarkan hasil yang telah tertera pada lampiran 4 dapat diketahui bahwa minat anak pada kegiatan mencuci tangan belum sepenuhnya meningkat. Oleh karena itu, penggunaan media bermain ini dijadikan solusi apakah dengan media tersebut mendapatkan peningkatan skor pada setiap harinya, hasil tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

### **Hari pertama**

#### **1. Indikator memiliki rasa senang terhadap cuci tangan**

Pada indikator ini jumlah skor yang diperoleh yaitu 29, dengan nilai terendah pada pernyataan 1 dan 3 yaitu anak antri ketika menggunakan jalur berpola dan pada pernyataan anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus yang pada dua pernyataan tersebut jumlah skor yang diperoleh pada hari pertama yaitu 9. Pada hari pertama dilaksanakan penggunaan media bermain yaitu jalur berpola untuk pertama kalinya, pada pernyataan pertama adanya anak yang memperoleh skor 1 dengan kriteria BB (belum berkembang) sebanyak 5 anak. Anak dengan skor 1 dikarenakan belum mampu

untuk sabar untuk tertib ketika guru memberikan perintah ketika menuju tempat cuci tangan dengan jalur berpola, setelah berdoa sebelum masuk kamar mandi, mereka langsung berhamburan keluar, adanya anak yang langsung ke tempat cuci tangan tanpa antri dan menyerobot teman yang lain tanpa menggunakan jalur berpola, adanya anak yang berlarian di halaman tanpa memperdulikan perintah guru untuk mencuci tangan, dan adanya anak yang berlarian ke kelas TK A atau TK B. dapat di simpulkan pada pernyataan pertama, anak kurang mampu untuk bersabar dalam mengantri dalam menggunakan jalur berpola.

Sedangkan untuk pernyataan ketiga, skor terendah yaitu 1 dengan kriteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 5 anak. Pada hari pertama, anak belum mampu untuk mengikuti arahan dari peneliti untuk berjalan lurus, anak dengan kriteria BB (Belum Berkembang) tersebut, dikarenakan pada saat berjalan lurus, anak-anak tidak mengikuti arahan, mereka tidak sabar ketika berjalan lurus dan memilih berlari meskipun masih dalam pola.

Dapat disimpulkan pada indikator 1, anak belum mampu untuk mengikuti arahan atau aturan yang telah ada, karena anak belum dapat sabar ketika antri menggunakan jalur berpola dan anak belum mampu untuk mengikuti arahan berjalan lurus karena anak-anak tidak sabar dalam berjalan dan langsung berlari.

## **2. Indikator kemampuan untuk menyelesaikan rintangan**

Pada hari pertama, jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini yaitu 23, dengan nilai terendah pada pernyataan 2, dimana skor terendah yang didapatkan anak yaitu 1 dengan kriteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 5 anak. anak-anak tersebut mendapatkan kriteria BB (Belum berkembang) memiliki alasan yang sama seperti pada indikator 1, yaitu anak belum mampu menyelesaikan rintangan jalur berpola yaitu dengan berjalan lurus dan berlari zig-zag hingga tempat cuci tangan. telah dijabarkan pada indikator 1 bahwa anak

belum mampu berjalan lurus, pada indikator 2 ini pula anak belum mampu untuk melewati rintangan sesuai dengan arahan yang diberikan. Oleh karena itu, pada hari pertama menggunakan jalur berpola, anak masih memerlukan bimbingan untuk fokus terhadap rintangan pada jalur berpola yang dilewatinya.

### **3. Indikator memiliki rasa senang terhadap cuci tangan**

Pada hari pertama, indikator 3 mendapatkan jumlah skor 21, dengan skor terendah yaitu pada pernyataan 1 (anak melakukan cuci tangan dengan sukarela atau tidak terpaksa) mendapatkan jumlah skor 10 yang dimana pada tiap anaknya juga memiliki nilai terendah. Pada pernyataan 1 ini ada sebanyak 4 anak yang mendapatkan skor 1 dengan kriteria BB (Belum Berkembang). Pada hari pertama, setelah pertama kali mencuci tangan menggunakan media bermain ini, masih belum banyak perubahan yang diamali anak, karena mereka masih belum terbiasa menggunakan media bermain sebagai perantara untuk menuju tempat cuci tangan.

Oleh karena itu, pada pernyataan 1, masih banyaknya anak yang belum mampu untuk mencuci tangan dengan sukarela, masih memerlukan bimbingan guru agar anak melakukan cuci tangan, karena pada hari pertama, keempat anak dengan kriteria BB (belum berkembang) tersebut, ketika setelah berdoa sebelum masuk kamar mandi, mereka tidak langsung melakukan cuci tangan melainkan ada anak yang masih bermain lego didalam kelas, adanya anak yang masih fokus terhadap permainannya, oleh karena itu, ketika guru memaksa anak untuk melakukan cuci tangan, mereka terpaksa melakukannya.

Dapat disimpulkan pada indikator 3, hari pertama sebagian anak belum mampu untuk melakukan cuci tangan dengan sukarela, karena mereka masih fokus terhadap permainan yang mereka kerjakan.

#### **4. Indikator ketertarikan anak terhadap kegiatan mencuci tangan**

Pada hari pertama, indikator 4 mendapatkan jumlah skor 31 dengan nilai terendah pada tiap pernyataan terdapat pada pernyataan 3 yaitu anak melakukan tanya jawab terkait dengan cuci tangan. Pada pernyataan 3 mendapatkan jumlah skor 9 dengan nilai terendah yaitu 1 dengan kriteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 5 anak. pada hari pertama, anak dengan kriteria BB (belum berkembang) ini dikarenakan setelah anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat mencuci tangan yang terdapat pada pernyataan 2, anak-anak tersebut memiliki rasa bosan dan fokusnya beralih pada mainan yang ada didalam kelas, oleh karena itu pada saat melakukan tanya jawab antara guru dan anak, anak-anak dengan skor 1 fokusnya telah beralih pada kegiatan lainnya, yang dapat dikatakan pada pernyataan 3 anak belum bisa secara maksimal melakukan tanya jawab. Sama halnya dengan pernyataan 1 yaitu anak fokus ketika melakukan kegiatan cuci tangan, sebanyak 3 anak mendapatkan skor terendah yaitu 1 dengan kriteria BB (belum Berkembang). Anak dengan kriteria BB dikarenakan saat mencuci tangan pada hari pertama, mereka tidak hanya melakukan cuci tangan namun juga bermain air saat di tempat cuci tangan, ada yang bermain sabun dan ada yang mencuci gelas plastik yang didapatkan ketika jalan menuju tempat cuci tangan.

Begitu pula yang terjadi pada pernyataan 2 yaitu anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat mencuci tangan, ada 3 anak yang mendapatkan skor 1 dengan kriteria BB, memiliki alasan sama dengan pernyataan 3 dimana anak tersebut memiliki rasa bosan dan memiliki fokus sebentar dalam suatu kegiatan. Dapat disimpulkan, pada hari pertama dalam indikator 4, anak masih memerlukan peningkatan.

## **5. Indikator keterlibatan anak terhadap kegiatan cuci tangan**

Pada indikator 5 di hari pertama, mendapatkan jumlah skor 46, dengan skor terendah pada pernyataan 3,4,5 dimana jumlah skor yang didapatkan yaitu 7. Pernyataan 3 yaitu anak melakukan cuci tangan setelah bermain diluar ruangan, pernyataan ini mendapatkan skor 1 dengan kriteria BB (Belum berkembang) sebanyak 7 anak. dikarenakan anak belum terbiasa melakukan cuci tangan setelah bermain diluar ruangan, dan mereka menganggap jika tangan mereka bersih maka tidak diperlukannya cuci tangan, anak-anak tersebut akan melakukan cuci tangan apabila terlihat kotoran yang ada ditangannya, seperti cat, tanah liat, dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk pernyataan 4 yaitu anak cuci tangansetelah membuang sampah dan pernyataan 5 yaitu anak cuci tangan setelah memegang hewan, semua anak mendapatkan skor 1 dengan kriteria BB (belum berkembang). Untuk alasannya hampir sama seperti pernyataan 3, yaitu anak menganggap ketika tangan mereka bersih dan tidak terlihat kotor, mereka menganggap bahwa tidak diperlukannya cuci tangan. Oleh karena itu, pada indikator 5, anak-anak kurang peka terhadap kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan, dapat ditarik kesimpulan, bahwa minat anak dalam mencuci tangan dengan indikator keterlibatan anak dalam kegiatan mencuci tangan masih membutuhkan peningkatan.

### **Hari Kedua**

#### **1. Kemampuan untuk mengikuti arahan atau aturan**

Pada hari kedua, jumlah skor yang didapatkan 33 dengan skor jumlah terendah terdapat pada pernyataan 1 dan 3 mendapatkan jumlah skor 10. Pada pernyataan 1 yaitu anak antri ketika menggunakan jalur berpola, nilai terendah mendapatkan skor 1 dengan kriteria BB (Belum berkembang) sebanyak 4 anak. Pada hari kedua terdapat adanya peningkatan pada pernyataan 1, yang semula

5 anak menjadi 4 anak. Hal tersebut dikarenakan salah satu anak mulai paham tentang konsep bersabar menunggu giliran, skor yang didapatkan dari 1 BB (belum berkembang) menjadi 2 MB (mulai berkembang) yang dimana anak tersebut mengalami peningkatan meskipun tidak secara drastis.

Namun untuk keempat anak lainnya, masih belum dapat bersabar ketika antri menggunakan jalur berpola, mereka cenderung langsung berlari dari dalam kelas menuju tempat cuci tangan, namun ada pula anak yang berlari dari kelas tapi tidak sampai ke tempat cuci tangan, melainkan ke halaman bermain. Dapat disimpulkan bahwa, pada hari kedua ini terdapat peningkatan meskipun belum optimal.

## **2. Kemampuan untuk menyelesaikan rintangan**

Pada hari kedua, jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini yaitu 28, dapat dilihat mengalami peningkatan dibandingkan hari pertama yang mendapatkan jumlah skor 23. Hal tersebut dikarenakan beberapa anak yang mulai fokus dalam menyelesaikan rintangan jalur berpola untuk menuju tempat cuci tangan. Namun beberapa anak masih kurang dalam menyelesaikan rintangan, seperti pada pernyataan 2 nilai terendah pada pernyataan 2 dimana skor terendah yang didapatkan anak yaitu 1 dengan kriteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 2 anak. hari pertama dan hari kedua memiliki peningkatan, karena pada hari pertama pernyataan 2 mendapatkan skor 1 sebanyak 5 anak. Hal tersebut telah mampu melihat peningkatan anak dalam pernyataan anak dapat konsentrasi menyelesaikan rintangan.

Kedua anak tersebut mendapatkan kriteria BB (Belum berkembang) memiliki alasan yang sama seperti pada indikator 1, yaitu anak belum mampu menyelesaikan rintangan jalur berpola yaitu dengan berjalan lurus dan berlari zig-zag hingga tempat cuci tangan. telah dijabarkan pada indikator 1 bahwa anak belum mampu berjalan lurus, pada indikator 2 ini pula anak belum mampu untuk

melewati rintangan sesuai dengan arahan yang diberikan. Oleh karena itu, pada hari kedua, dua anak tersebut memerlukan bimbingan untuk fokus terhadap rintangan pada jalur berpola yang dilewatinya.

### **3. Memiliki rasa senang terhadap cuci tangan**

Pada hari kedua, indikator 3 mendapatkan jumlah skor 28, dimana terdapat peningkatan jumlah skor antara hari pertama dan hari kedua. Pada indikator 3 skor terendah yaitu pada pernyataan 1 (anak melakukan cuci tangan dengan sukarela atau tidak terpaksa) mendapatkan jumlah skor 13 yang dimana pada tiap anaknya juga memiliki nilai terendah. Pada pernyataan 1 ini ada sebanyak 2 anak yang mendapatkan skor 1 dengan kriteria BB (Belum Berkembang), 2 anak mengalami peningkatan yaitu mendapatkan skor 2 dengan kriteria MB (Mulai Berkembang) 2 anak mendapatkan skor 2 MB (Mulai berkembang) namun kedua anak ini tidak mengalami peningkatan dan tidak mengalami penurunan dari hari pertama ke hari kedua.

Pada hari kedua, setelah kali kedua mencuci tangan menggunakan media bermain ini, beberapa anak masih belum banyak mengalami peningkatan yang dialami anak, karena mereka masih belum terbiasa menggunakan media bermain sebagai perantara untuk menuju tempat cuci tangan. Namun, terdapat 2 anak yang mengalami peningkatan setelah menggunakan media bermain ini, ketika hari pertama mereka masih mementingkan menyelesaikan permainan yang mereka buat, pada hari kedua ini terdapat 2 anak yang langsung menuju tempat cuci tangan tanpa paksaan dari guru terlebih dahulu.

Oleh karena itu, pada pernyataan 1, masih ada anak yang belum mampu untuk mencuci tangan dengan sukarela, masih memerlukan bimbingan guru agar anak melakukan cuci tangan, anak dengan kriteria BB (belum berkembang) tersebut, ketika setelah berdoa sebelum masuk kamar mandi, mereka tidak langsung melakukan cuci tangan

melainkan ada anak yang masih bermain lego didalam kelas, adanya anak yang masih fokus terhadap permainannya, oleh karena itu, ketika guru memaksa anak untuk melakukan cuci tangan, mereka terpaksa melakukannya. Dapat disimpulkan pada indikator 3, hari kedua sebagian anak memang belum mampu untuk melakukan cuci tangan dengan sukarela dan tanpa bantuan guru, namun ada beberapa anak yang mengalami peningkatan setelah menggunakan jalur berpola ini. dapat dikatakan, setelah menggunakan jalur berpola anak lebih tertarik ketika jalan menuju tempat cuci tangan yang sebelumnya pada pra observasi masih membutuhkan bantuan menuju tempat cuci tangan dan ketika melakukan cuci tangan.

#### **4. Ketertarikan anak terhadap kegiatan cuci tangan**

Pada hari kedua, indikator 4 mendapatkan jumlah skor 43 dimana mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari pertama yang mendapatkan skor 31. Pada hari kedua ini, nilai terendah pada tiap pernyataan terdapat pada pernyataan 3 yaitu anak melakukan tanya jawab terkait dengan cuci tangan. Pada pernyataan 3 mendapatkan jumlah skor 13 dengan nilai terendah yaitu 1 dengan kriteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 3 anak, namun nilai tersebut meningkat yang pada awalnya mendapatkan nilai 9. Pada hari kedua, anak dengan kriteria BB (belum berkembang) ini dikarenakan setelah anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat mencuci tangan yang terdapat pada pernyataan 2, anak-anak tersebut memiliki rasa bosan dan fokusnya beralih pada mainan yang ada didalam kelas, oleh karena itu pada saat melakukan tanya jawab antara guru dan anak, anak-anak dengan skor 1 fokusnya telah beralih pada kegiatan lainnya, yang dapat dikatakan pada pernyataan 3 anak belum bisa secara maksimal melakukan tanya jawab. Pada hari kedua, terdapat peningkatan pula pada pernyataan 1 yang semula terdapat anak dengan kriteria BB namun pada hari kedua

hampir seluruh anak mendapatkan nilai 2 dengan kriteria MB (Mulai Berkembang).

Pada hari kedua, mereka sudah mulai fokus dalam kegiatan mencuci tangan. Begitu pula yang terjadi pada pernyataan 2 yaitu anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat mencuci tangan, hanya ada 1 anak yang mendapatkan skor 1 dengan kriteria BB, namun anak dengan kriteria BB tersebut tergolong anak ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) yang dimana setiap melakukan kegiatan dengan bantuan guru kelas. Ada beberapa anak yang mengalami peningkatan dari BB ke MB ada pula yang masih tetap dengan kriteria MB dari hari pertama ke hari kedua. Dikarenakan anak tersebut masih memiliki rasa bosan dan memiliki fokus sebentar dalam suatu kegiatan. Dapat disimpulkan, pada hari kedua dalam indikator 4, telah terjadi peningkatan walaupun tidak secara optimal.

##### **5. Keterlibatan anak terhadap kegiatan cuci tangan**

Pada indikator 5 di hari kedua, mendapatkan jumlah skor 57 yang dimana mengalami peningkatan pula dari hari pertama ke hari kedua, yang dimana pada hari pertama mendapatkan skor 46 dan hari kedua mendapatkan skor 57. Pada hari kedua, skor terendah terdapat pada pernyataan 5 dimana jumlah skor yang didapatkan yaitu 7. Pada pernyataan 1 sampai 4 mengalami peningkatan, yaitu pada pernyataan 1 dari skor 17 ke 19, dimana peningkatan skor tersebut karena anak yang telah memiliki rasa sadar atau mulai sadar bahwa aku penting dalam mencuci tangan salah satunya yaitu saat sebelum makan. Pada pernyataan 2, hari pertama mendapatkan skor 8 dan hari kedua mendapatkan skor 11, yang dimana mengalami peningkatan pula, yang pada awalnya, mereka jarang sekali bahkan hampir tidak pernah melakukan cuci tangan setelah makan, namun dengan penggunaan jalur berpola pada hari kedua terdapat peningkatan pada beberapa anak.

Pada pernyataan 3 dan 4, hari pertama mendapatkan skor 7 dan hari kedua mendapatkan skor 9, adanya peningkatan pada hari pertama dan hari kedua, yaitu anak lebih peka setelah bermain diluar ruangan dan setelah membuang sampah, ada beberapa anak yang telah melakukan cuci tangan, yang sebelumnya jarang sekali mereka laksanakan. Namun, pada pernyataan 5, hari pertama ke hari kedua tidak ada peningkatan sama sekali. Mereka masih dengan kriteria BB (Belum berkembang). Dapat disimpulkan, pada indikator ini terdapat beberapa peningkatan dari hari pertama ke hari kedua.

### **Hari Ketiga**

#### **1. Kemampuan untuk mengikuti arahan atau aturan**

Pada hari ketiga, jumlah skor yang didapatkan 49 dengan skor jumlah terendah terdapat pada pernyataan 1 dan 3 mendapatkan jumlah skor 15. Pada pernyataan 1 yaitu anak antri ketika menggunakan jalur berpola, nilai terendah mendapatkan skor 1 dengan kriteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 1 anak, anak dengan kriteria BB tersebut merupakan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) yang dimana setiap melakukan kegiatan perlu pendampingan guru. Pada pernyataan 1, skor 2 dengan kriteria MB (Mulai Berkembang) diperoleh 4 anak. hal ini dapat dikatakan meningkat daripada hari sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan anak mulai paham tentang konsep bersabar menunggu giliran, skor yang didapatkan dari 1 BB (belum berkembang) menjadi 2 MB (mulai berkembang) yang dimana anak tersebut mengalami peningkatan meskipun tidak secara drastis. Namun, meskipun anak mulai paham tentang konsep bersabar, pada saat antri anak ingin cepat-cepat sampai pada gilirannya. Pada pernyataan 3 yaitu anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus, skor terendah yaitu 2 dengan kriteria MB (Mulai Berkembang) sebanyak 6 anak. pada pernyataan ini terdapat peningkatan jumlah skor yang terjadi pada hari ketiga dengan

hari sebelumnya, yang dimana pada hari sebelumnya anak ketika guru memberikan perintah untuk berjalan lurus, mereka berlari. Namun pada hari ketiga ini, mereka telah mampu untuk berjalan lurus sesuai aturan meskipun dengan arahan-arahan guru hingga mereka mencapai garis finish yang garis finish tersebut tempat mencuci tangan.

## **2. Kemampuan untuk menyelesaikan rintangan**

Pada hari ketiga, indikator 2 mendapatkan jumlah skor 33 yang dimana jumlah tersebut meningkat daripada hari-hari sebelumnya. pada indikator ini, pernyataan 1 mendapatkan jumlah skor 17, jumlah ini meningkat daripada hari kedua yang mendapatkan jumlah skor 15. Pada pernyataan 1, terdapat anak yang memperoleh skor 3 dengan kriteria BSH (Berkembang sesuai harapan), dimana pada hari ketiga mereka mampu untuk menuju tempat cuci tangan menggunakan jalur berpola, namun ada 4 anak yang masih memperoleh skor 2 dengan kriteria MB, dikarenakan ketika melewati jalur berpola tidak sesuai arahan serta adanya anak yang sampai ditengah jalan langsung berlari keluar dari jalur berpola.

Sama halnya dengan pernyataan 2 yaitu anak dapat konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan yang memperoleh skor 16, dimana pernyataan 2 mengalami peningkatan dari hari sebelumnya. Pada pernyataan ini ada 1 anak dengan skor 1 dikarenakan anak tersebut ABK (anak berkebutuhan khusus), adanya anak dengan skor 2 BB sebanyak 3 anak. dikarenakan mereka kurang fokus atau kurangnya konsentrasi ketika melewati rintangan. Alasan tersebut memiliki persamaan dengan pernyataan 1, adanya anak yang telah sampai di tengah jalan pada jalur berpola, langsung berlari keluar dari jalur.

## **3. Memiliki rasa senang terhadap cuci tangan**

Pada hari ketiga, indikator 3 mendapatkan jumlah skor 33 dimana skor tersebut mengalami peningkatakan dari hari sebelumnya. Pada indikator 3 skor terendah yaitu pada pernyataan 1 (anak melakukan

cuci tangan dengan sukarela atau tidak terpaksa) mendapatkan jumlah skor 16 yang dimana pada tiap anaknya juga memiliki nilai terendah. Pada pernyataan 1 ini ada 1 anak yang mendapatkan skor 1 dengan kriteria BB (Belum Berkembang) dikarenakan anak tersebut ABK (anak berkebutuhan khusus) dengan kata lain setiap kegiatannya memerlukan pendampingan dari guru, 1 anak mengalami peningkatan yaitu dari skor 1 BB, pada hari ketiga mendapatkan skor 2 MB, 2 anak mengalami peningkatan yaitu mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH (Berkembang sesuai harapan).

Pada hari ketiga, setelah 3 kali mencuci tangan menggunakan media bermain ini, beberapa anak mengalami peningkatan dari hari sebelumnya, mereka mulai terbiasa menggunakan media bermain sebagai perantara untuk menuju tempat cuci tangan. Namun, terdapat 2 anak yang memperoleh skor MB, mereka masih mementingkan menyelesaikan permainan yang mereka buat.

Oleh karena itu, pada pernyataan 1, masih ada anak yang belum mampu untuk mencuci tangan dengan sukarela, masih memerlukan bimbingan guru agar anak melakukan cuci tangan, anak dengan kriteria BB (belum berkembang) tersebut, ketika setelah berdoa sebelum masuk kamar mandi, mereka tidak langsung melakukan cuci tangan melainkan ada anak yang masih bermain lego didalam kelas, adanya anak yang masih fokus terhadap permainannya, oleh karena itu, ketika guru memaksa anak untuk melakukan cuci tangan, mereka terpaksa melakukannya. Dapat disimpulkan pada indikator 3, hari ketiga sebagian anak memang belum mampu untuk melakukan cuci tangan dengan sukarela dan tanpa bantuan guru, namun ada beberapa anak yang mengalami peningkatan setelah menggunakan jalur berpola ini. dapat dikatakan, setelah menggunakan jalur berpola anak lebih tertarik ketika jalan menuju tempat cuci tangan yang

sebelumnya pada pra observasi masih membutuhkan bantuan menuju tempat cuci tangan dan ketika melakukan cuci tangan.

#### **4. Ketertarikan anak terhadap kegiatan cuci tangan**

Pada hari ketiga, indikator 4 mendapatkan jumlah skor 47 dimana mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya. Pada hari ketiga ini, nilai terendah pada tiap pernyataan terdapat pada pernyataan 2 dan pernyataan 3. Pernyataan 2 yaitu anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat mencuci tangan, pada pernyataan ini terdapat 1 anak dengan skor 1 BB karena ABK., dan terdapat 4 anak dengan skor 2 MB. Pada hari ketiga ini, pernyataan 2 tidak mengalami peningkatan. Sedangkan untuk pernyataan 3 yaitu anak melakukan tanya jawab terkait dengan cuci tangan. Pada pernyataan 3 mendapatkan jumlah skor 15 dengan nilai terendah yaitu 1 dengan kriteria BB (Belum Berkembang) sebanyak 1 anak. Pada hari ketiga, anak dengan kriteria BB (belum berkembang) ini dikarenakan termasuk ABK. Anak dengan skor 2 MB terdapat 4 anak. dikarenakan setelah anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat mencuci tangan yang terdapat pada pernyataan 2, anak-anak tersebut fokusnya beralih pada mainan yang ada didalam kelas, oleh karena itu pada saat melakukan tanya jawab antara guru dan anak, anak-anak dengan skor 2 fokusnya telah beralih pada kegiatan lainnya, yang dapat dikatakan pada pernyataan 3 anak belum bisa secara maksimal melakukan tanya jawab.

#### **5. Keterlibatan anak terhadap kegiatan cuci tangan**

Pada hari ketiga, indikator 5 mendapatka jumlah skor 69 dimana skor tersebut mengalami peningkatan dari hari-hari sebelumnya. Pada indikator 5 terdapat jumlag skor terendah yang ada pada pernyataan 5 yaitu anak mencuci tangan setelah memegang hewan, pernyataan ini mendapatkan skor 9. Hal ini dikarenakan anak menganggap bahwa tangan mereka yang tidak terlihat kotor dianggap tidak ada kuman pada tangan tersebut, sehingga setelah

memegang hewan yang ada di sekolah, sebagian besar dari mereka tidak melakukan cuci tangan. Begitu pula dengan pernyataan 4, dimana terdapat skor terendah yaitu 1 dengan kriteria BB (belum berkembang) sebanyak 3 anak, alasannya sama seperti pernyataan 55 dimana tangan yang terlihat bersih akan mereka anggap tidak ada kuman dan tidak perlu melakukan cuci tangan.

### **Hari Keempat**

#### **1. Kemampuan untuk mengikuti arahan atau aturan**

Pada hari keempat, indikator ini mendapatkan jumlah skor 54 dimana terdapat peningkatan daripada hari sebelumnya. pada pernyataan 1, terdapat nilai terendah yaitu 2 dengan kategori MB (mulai berkembang) sebanyak 3 anak, dan skor 3 dengan kategori BSH (Berkembang sesuai harapan) sebanyak 4 anak. pada pernyataan 1 yaitu anak antri ketika menggunakan jalur berpola mengalami peningkatan daripada hari sebelumnya. Hal tersebut karena anak telah paham untuk antri ketika melakukan suatu kegiatan berkelompok.

Pada pernyataan 2, skor terendah yaitu 2 dengan kategori MB yaitu 1 anak dikarenakan anak tersebut termasuk kategori ABK, sedangkan 6 anak lainnya mendapatkan skor 3 kategori BSH, dimana pada pernyataan ini, anak mulai mampu dan paham ketika guru memberikan arahan untuk berlari zig-zag, mereka harus melakukan sesuai dengan perintah guru. Begitu pula dengan pernyataan 3, skor terendah 2 kategori MB karena anak ABK, dan terdapat peningkatan dari hari sebelumnya bahwa terdapat 5 anak dengan skor 3 kategori BSH, dimana anak-anak tersebut juga telah mampu untuk berjalan lurus sesuai dengan arahan guru

#### **2. Kemampuan untuk menyelesaikan rintangan**

Pada hari keempat, indikator ini memperoleh jumlah skor 39 dimana jumlah tersebut mengalami peningkatan dari hari sebelumnya. Pada

pernyataan 1 yaitu anak menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan, hari sebelumnya memperoleh skor 17 dan hari keempat ini memperoleh skor 21, hal tersebut mengalami peningkatan. Karena pada hari sebelumnya, ditengah jalan saat menggunakan jalur berpola mereka langsung berlari keluar jalur, pada hari keempat ini mereka sebagian besar telah mampu untuk melewati jalur berpola hingga ketempat cuci tangan dengan baik. Pernyataan 2 yaitu anak memiliki konsentrasi dan fokus yang baik dalam menyelesaikan rintangan, hari sebelumnya mendapatkan skor 16 dan hari keempat mendapatkan skor 18, mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan.

### **3. Memiliki rasa senang terhadap cuci tangan**

Hari keempat pada indikator ini memperoleh jumlah skor 39, mengalami peningkatan skor daripada hari sebelumnya. Pernyataan 1, yaitu anak cuci tangan dengan sukarela atau tanpa paksaan, hari ketiga memperoleh skor 16 mengalami peningkatan pada hari keempat yaitu mendapatkan skor 20, hal tersebut dikarenakan pada hari ketiga masih terdapat anak yang memerlukan bimbingan guru atau perintah guru ketika akan mencuci tangan karena terlalu fokus terhadap permainan yang mereka kerjakan, pada hari keempat hampir seluruh anak mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH (berkembang sesuai harapan). Pernyataan 2 yaitu anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru atau teman, dimana pada hari sebelumnya mendapatkan skor 17 dan hari keempat mendapatkan skor 19, hal ini terlihat bahwa telah terjadi peningkatan antara hari ketiga dan hari keempat. Hal tersebut dikarenakan, pada hari keempat hampir seluruh anak mendapatkan skor 3 dengan kriteria BSH (berkembang sesuai harapan), anak dengan kriteria BSH ini pada hari ketiga masih memerlukan bantuan guru untuk menuju tempat cuci tangan namun pada hari keempat anak mengalami peningkatan yaitu mampu mencuci tangan tanpa bantuan oranglain.

#### **4. Ketertarikan anak terhadap kegiatan cuci tangan**

Pada hari keempat indikator ini menapatkan jumlah skor 61 dimana mengalami peningkatan daripada hari sebelumnya. pernyataan 1 yaitu anak fokus ketika melakukan kegiatan cuci tangan, hari ketiga mendapatkan skor 17 dan hari keempat mendapatkan skor 20, hal tersebut mengalami peningkatan. Pada hari ketiga masih adanya anak yang mendapatkan kriteria MB karena adanya anak yang tidak hanya melakukan kegiatan cuci tangan saja, namun adanya anak yang bermain sabun serta bermain air ketika kegiatan cuci tangan sedang mereka kerjakan, namun di hari keempat telah terjadi peningkatan dengan skor 3 kriteria BSH, anak-anak dengan skor tersebut sudah cukup mampu untuk melakukan kegiatan cuci tangan saja tanpa melakukana kegiatan lainnya. Pernyataan 2 dan 3 pada hari keempat ini terjadi peningkatan juga, dimana pada hair keempat ini pada saat memberikan penjelasan dan melakukan tanya jawab, anak dalam kondisi antri akan melakukan cuci tangan, dan hanya memberikan pengulangan penjelasan seperti hari sebelumnya. hal itulah yang menjadikan rasa bosan anak sedikit teratasi.

#### **5. Keterlibatan anak terhadap kegiatan cuci tangan**

Hari keempat pada indikator ini mendapatkan jumlah skor 95, jumlah skor tersebut meningkat secara drastis dari hari sebelumnya yang dimana hanya memperoleh jumlah skor 69. Pernyataan 1,2, dan 3 yaitu anak mencuci tangan sebelum, setelah makan dan setelah anak bermain diluar ruangan mendapatkan skor 20, dimana pada hari keempat anak telah paham ketiga waktu tersebut penting untuk dilakukannya cuci tangan meskipun tangan mereka jika dilihat masih bersih. pernyataan 4 yaitu cuci tangan setelah membuang sampah, mengalami peningkatan daripada hari ketiga. Dimana anak mendapatkan kriteria MB pada hari keempat yang sebelumnya mendapatkan kriteria BB.pernyataan 5 yaitu anak mencuci tangan setelah memegang hewan, mengalami peningkatan pula daripada

hari sebelumnya yang dimana anak tersebut enggan melakukan cuci tangan karena tangan mereka terlihat bersih, namun pada hari keempat ini setelah memegang hewan, hampir seluruh anak melakukan cuci tangan.

### **Hari Kelima**

#### **1. Kemampuan untuk mengikuti arahan atau aturan**

Pada hari kelima, indikator 5 mendapatkan skor 68 yang dimana mengalami peningkatan dari hari sebelumnya. Pada pernyataan 1, anak antri ketika menggunakan jalur berpola untuk menuju tempat cuci tangan diketahui bahwa terdapat 5 anak dengan score tinggi yaitu 4 dengan kriteria BSB (berkembang sangat baik), dan 2 anak mendapatkan score 2 dengan kriteria MB (Mulai berkembang) yaitu MM dan AH. 4 anak yang memperoleh nilai 4 yaitu FH, AU, AA, FZ, dan ZI. Setelah menggunakan jalur berpola dalam kegiatan mencuci tangan anak mempunyai inisiatif sendiri untuk menuju tempat cuci tangan dengan berbaris rapi dan sabar menunggu gilirannya untuk menuju tempat cuci tangan.

Pada pernyataan 2, anak dapat mengikuti arahan untuk berlari zig-zag mendapatkan score 4 dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 4 anak. dan sebanyak 2 anak mendapatkan score 2 dengan kriteria perkembangan MB (Mulai Berkembang) yaitu FZ dan AH. Anak dengan kriteria BSB (Berkembang sangat baik) ini sangat antusias dan mulai memiliki ketertarikan untuk mencuci tangan. saat sabar dalam mengantri, anak dengan antusias mencoba jalur berpola zig-zag yang cara melewatinya yaitu dengan berlari. Oleh sebab itu, dengan adanya jalur zig-zag ini menambah rasa ingin mencoba untuk melewatinya dan berhasil menuju tempat cuci tangan. Pada pernyataan ini, anak dapat mengikuti arahan untuk berjalan lurus mendapatkan score 4 dengan kriteria perkembangan BSB (Berkembang sangat baik) sebanyak 2 yaitu FH dan AA, 4 anak mendapatkan score 3 dengan kriteria BSH (Berkembang sesuai

harapan), dan 1 anak dengan score 1 yaitu AH. Sama halnya dengan pernyataan (2), pada pernyataan ini (3) anak memiliki antusias dalam berjalan lurus pada jalur berpola, anak-anak dapat berjalan lurus sampai garis finish yang dimana tempat cuci tangan. Pada indikator ini, setelah menggunakan jalur berpola beberapa kali anak mengalami peningkatan dalam hal mengikuti arahan atau aturan.

## **2. Kemampuan untuk menyelesaikan rintangan**

Pada hari kelima, indikator 5 mendapatkan jumlah skor 48 dimana pada indikator 5 mengalami peningkatan daripada hari sebelumnya. Pada pernyataan 1 yaitu anak menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan, anak dapat menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola mendapatkan score 4 BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 5 anak dan mendapatkan score 2 MB (Mulai berkembang) yaitu 2 anak. penggunaan jalur berpola (zig-zag dan lurus) ini dapat meningkatkan antusias anak untuk melakukan cuci tangan. bahkan diluar kegiatan mencuci tangan, anak sering kali menggunakan jalur berpola ini untuk bermain.

Pada pernyataan 2, anak memiliki konsentrasi dan fokus untuk menyelesaikan rintangan mendapatkan score 4 BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 3 anak, mendapatkan score 3 BSH (Berkembang sesuai harapan) sebanyak 3 anak, dan mendapatkan score 2 MB (Mulai berkembang) sebanyak 1 anak. pada kegiatan ini, sama seperti pernyataan sebelumnya yang memiliki perintah untuk melewati jalur berpola untuk menuju tempat cuci tangan. sebanyak 3 anak dapat melewati rintangan sesuai perintah, sehingga minat anak dalam mencuci tangan dapat meningkat secara optimal.

### **3. Memiliki rasa senang terhadap cuci tangan**

Pada hari kelima, indikator 5 mendapatkan jumlah skor 49 dimana mengalami peningkatan daripada hari sebelumnya. Pada pernyataan 1, anak melakukan cuci tangan dengan sukarela mendapatkan score 4 BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 4 anak, dan mendapatkan score 3 BSH (berkembang sesuai harapan) sebanyak 2 anak, dan 1 anak mendapatkan score 2 MB (mulai berkembang). Setelah dilakukan perlakuan terdapat peningkatan minat anak dalam mencuci tangan tanpa paksaan dari guru, yang artinya ada 4 anak yang melakukan cuci tangan dengan inisiatifnya sendiri, karena mereka tahu bahwa waktu tersebut merupakan waktu untuk mencuci tangan.

Pada pernyataan ini, anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan terdapat 5 anak yang mendapatkan score tinggi yaitu 4 BSB (berkembang sangat baik, 1 anak mendapatkan score 3 BSH (berkembang sesuai harapan) dan 1 anak mendapatkan score 2 MB (mulai berkembang). Anak sudah dapat mencuci tangan secara mandiri tanpa bantuan orang lain, pada hari pertama hasilnya masih banyak anak yang membutuhkan teman membantu mencuci tangan, setelah hari kelima, sebanyak 5 anak sudah berkembang sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa setelah penggunaan jalur berpola ini, adanya peningkatan anak dalam menjalankan kegiatan mencuci tangan.

### **4. Ketertarikan anak terhadap kegiatan cuci tangan**

Pada hari kelima, indikator 5 mendapatkan jumlah skor 71, dimana jumlah skor tersebut meingkat dari hari sebelumnya. Pada pernyataan 1, fokus melakukan kegiatan cuci tangan mendapatkan score 4 BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 6 anak, dan sisanya mendapatkan score 2 MB (mulai berkembang). Setelah dilakukan perlakuan, hampir semua anak memiliki peningkatan dalam hal konsentrasu, pada hari pertama peneliti melihat jika saat mencuci

tangan, anak sering berlarian menuju kelas lain atau ke halaman untuk bermain, namun setelah hari kelima, terdapat adanya perubahan yaitu anak lebih fokus untuk menuju tempat cuci tangan, karena mereka antusias dalam melewati rintangan menuju tempat cuci tangan

Pada pernyataan 2, anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan mendapatkan score 4 BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 2 anak, score 3 BSH (berkembang sesuai harapan) sebanyak 4 anak, dan 1 anak mendapatkan score 2 MB (Mulai berkembang). Terdapat adanya peningkatan setelah penggunaan jalur berpola selama 5 hari. Pada pernyataan 3, anak tanya jawab tentang mencuci tangan mendapatkan score 4 BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 4 anak, score 3 BSH (berkembang sesuai harapan) sebanyak 2 anak, dan 1 anak mendapatkan score 2 MB (Mulai berkembang).

##### **5. Keterlibatan anak terhadap kegiatan cuci tangan**

Pada hari kelima, indikator 5 mendapatkan jumlah skor 108 dimana jumlah skor tersebut meningkat dibandingkan hari sebelumnya. Pada pernyataan 1, anak mencuci tangan sebelum makan mendapatkan score 4 BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 6 anak dan 1 anak dengan score 2 MB (Mulai berkembang). Ketika hari pertama, peneliti mengamati bahwa beberapa anak yang tidak ingin untuk mencuci tangan karena masih ingin bermain, adanya anak yang berlarian ketika diperintahkan mencuci tangan. Namun setelah diberikan jalur berpola sampai 5 hari, terdapat adanya peningkatan minat anak terhadap cuci tangan.

Pada pernyataan 2, anak mencuci tangan setelah makan mendapatkan score 4 BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 2 anak, sebanyak 4 anak mendapatkan score 3 BSH (berkembang sesuai harapan), dan 1 anak dengan score 2 MB (Mulai berkembang). Saat hari pertama, peneliti mengamati bahwa hampir

seluruh anak kelas playgroup tidak melakukan cuci tangan setelah makan, karena mereka telah fokus untuk bermain setelah makan, namun setelah dilaksanakan jalur berpola selama beberapa hari, terdapat peningkatan bahwa anak mencuci tangan setelah makan. Karena, anak telah paham waktu-waktu penting untuk mencuci tangan setelah guru menjelaskan tentang mencuci tangan.

Pada pernyataan 3, anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan mendapatkan score 4 BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 2 anak, sebanyak 4 anak mendapatkan score 3 BSH (berkembang sesuai harapan), dan 1 anak dengan score 2 MB (Mulai berkembang). Saat hari pertama, peneliti mengamati bahwa hampir seluruh anak kelas playgroup tidak melakukan cuci tangan, karena mereka telah fokus untuk bermain, namun setelah dilaksanakannya jalur berpola selama beberapa hari, terdapat peningkatan bahwa anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan. Karena, anak telah paham waktu-waktu penting untuk mencuci tangan setelah guru menjelaskan tentang mencuci tangan.

Pada pernyataan 4, anak mencuci tangan setelah membuang sampah sebanyak 2 anak mendapatkan score 3 BSH (berkembang sesuai harapan), dan 5 anak dengan score 2 MB (Mulai berkembang). Saat hari pertama, peneliti mengamati bahwa hampir seluruh anak kelas playgroup tidak melakukan cuci tangan, setelah dilaksanakan jalur berpola selama beberapa hari, beberapa pernyataan telah mampu untuk ditingkatkan, namun untuk pernyataan mencuci tangan setelah membuang sampah ini anak kelas playgroup masih kurang kesadarannya untuk mencuci tangan.

pada pernyataan 5, mencuci tangan setelah memegang hewan mendapatkan score 4 BSB (berkembang sangat baik sebanyak 2, mendapatkan score 3 BSH (berkembang sesuai harapan) sebanyak 4 anak, dan 1 anak mendapatkan score 2 MB (mulai berkembang). Setelah dilaksanakannya jalur berpola selama beberapa hari terdapat

peningkatan untuk pernyataan ini, namun ada beberapa anak yang lupa ketika setelah memegang hewan tidak mencuci tangan.

## B. Pembahasan

Setelah mengetahui deskripsi peningkatan perhari pada anak, langkah selanjutnya yaitu menghitung rata-rata serta mendeskripsikannya yang dilihat setiap anak pada setiap harinya, yaitu sebagai berikut :

**Nama anak : Faqih**

**Tabel 4. 1 rata-rata peningkatan minat mencuci tangan**

Indikator penilaian					
pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	1	1	2	2	4
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	1	2	3	3	4
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	2	2	2	3	4
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	3	3	3	4
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	1	2	2	2	4
Cuci tangan dengan sukarela	2	2	3	3	4
Cuci tangan tanpa bantuan	3	3	3	3	4
Fokus mencuci tangan	1	2	3	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	2	2	2	3	3
Tanya jawab terkait cuci tangan	2	3	3	4	4
Cuci tangan sebelum makan	3	3	3	3	4
Cuci tangan setelah makan	1	2	2	3	4
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	2	2	3	4
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	1	2	3	3
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	2	3	4
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>24</b>	<b>31</b>	<b>37</b>	<b>44</b>	<b>58</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>40%</b>	<b>52%</b>	<b>62%</b>	<b>73%</b>	<b>97%</b>

Berdasarkan hasil rata-rata pada tabel diatas, bahwa hasil rata-rata pada Ananda faqih mengalami peningkatan setiap harinya, yakni sebagai berikut:

Pada hari pertama jumlah nilai yang didapatkan faqih yaitu 24 dan mendapatkan rata-rata 40%. Hal tersebut dikarenakan pada tiap item dalam indikator masih mendapatkan nilai 1 dengan kategori BB (belum Berkembang). Sedangkan untuk hari kedua jumlah nilai yang didapatkan yaitu 31 dan mendapatkan rata-rata 52%, dimana hal tersebut mengalami peningkatan dari hari pertama. Beberapa item dalam indikator yang semula mendapat nilai 1 dengan kategori BB (Belum berkembang) pada hari

kedua meningkat yaitu mendapatkan nilai 2 dengan kategori MB (Mulai berkembang). Hari ketiga jumlah yang didapatkan yaitu 37 dan mendapatkan rata-rata 62%, hari ketiga juga mengalami peningkatan dari hari sebelumnya, beberapa item pada indikator mengalami peningkatan yang semula nilai 2 dengan kategori MB (mulai berkembang) menjadi BSH (Berkembang sesuai harapan). Hari keempat jumlah yang didapatkan yaitu 44 dengan rata-rata 73%, pada hari keempat ini dapat dilihat mengalami peningkatan juga dari hari sebelumnya, dan hari terakhir yaitu hari kelima mendapatkan jumlah nilai 58 dengan rata-rata 97%. Hari kelima mengalami peningkatan pula dari hari sebelumnya, di hari kelima ini hampir seluruh item dalam indikator meningkat dan mendapatkan nilai 4 dengan kategori BSB (berkembang sangat baik). Hanya ada 2 item yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori BSH (berkembang sesuai harapan).

Terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari hari pertama ke hari kelima. Penggunaan jalur berpola kepada faqih mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan bahwa adanya dampak positif apabila menggunakan jalur berpola untuk meningkatkan minat mencuci tangan pada faqih.

**Nama anak : Abiyu**

**Tabel 4. 2 rata-rata Peningkatan minat mencuci tangan**

pernyataan	Indikator penilaian				
	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	2	2	3	3	4
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	2	2	3	3	4
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	2	2	3	3	4
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	3	3	4	4
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	3	3	3	4	4
Cuci tangan dengan sukarela	2	3	3	3	4
Cuci tangan tanpa bantuan	2	3	3	3	4
Fokus mencuci tangan	2	3	3	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	2	3	3	3	4
Tanya jawab terkait cuci tangan	2	3	3	4	4
Cuci tangan sebelum makan	3	3	3	3	4
Cuci tangan setelah makan	2	2	3	3	4
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	2	3	3	4
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	2	2	3	3
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	2	3	4
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>29</b>	<b>37</b>	<b>43</b>	<b>48</b>	<b>59</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>48%</b>	<b>62%</b>	<b>72%</b>	<b>80%</b>	<b>98%</b>

Berdasarkan hasil rata-rata pada tabel diatas, bahwa hasil rata-rata pada Ananda Abiyu mengalami peningkatan setiap harinya, yakni sebagai berikut:

Pada hari pertama jumlah nilai yang didapatkan Abiyu yaitu 29 dan mendapatkan rata-rata 48%. Hal tersebut dikarenakan pada tiap item dalam indikator masih mendapatkan nilai 2 dengan kategori MB (mulai berkembang). Sedangkan untuk hari kedua jumlah nilai yang didapatkan yaitu 37 dan mendapatkan rata-rata 62%, dimana hal tersebut mengalami peningkatan dari hari pertama. Beberapa item dalam indikator yang semula mendapat nilai 2 dengan kategori MB (Mulai berkembang) pada hari kedua meningkat yaitu mendapatkan nilai 3 dengan kategori BSH (Berkembang sesuai harapan). Hari ketiga jumlah yang didapatkan yaitu 43 dan mendapatkan rata-rata 72%, hari ketiga juga mengalami peningkatan dari hari sebelumnya. Hari keempat jumlah yang didapatkan yaitu 48 dengan rata-rata 80%, pada hari keempat ini dapat dilihat mengalami peningkatan juga dari hari sebelumnya, beberapa item dalam indikator pada hari sebelumnya mendapatkan nilai 3 dengan kategori BSH (berkembang sesuai harapan) pada hari keempat meningkat menjadi 4 dengan kategori BSB (berkembang sangat baik). Hari terakhir yaitu hari kelima mendapatkan jumlah nilai 59 dengan rata-rata 98%. Hari kelima mengalami peningkatan pula dari hari sebelumnya, di hari kelima ini hampir seluruh item dalam indikator meningkat dan mendapatkan nilai 4 dengan kategori BSB (berkembang sangat baik). Hanya ada 1 item yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori BSH (berkembang sesuai harapan).

Terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari hari pertama ke hari kelima. Penggunaan jalur berpola kepada Abiyu mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan bahwa adanya dampak positif apabila menggunakan jalur berpola untuk meningkatkan minat mencuci tangan pada Abiyu.

**Nama anak : Aira**

**Tabel 4. 3 rata-rata peningkatan minat mencuci tangan**

Indikator penilaian					
pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	1	1	2	3	4
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	2	2	2	3	3
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	1	1	2	3	3
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	2	2	3	4
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	2	2	3	3	3
Cuci tangan dengan sukarela	1	2	2	3	4
Cuci tangan tanpa bantuan	2	3	3	3	4
Fokus mencuci tangan	1	2	2	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	2	2	2	3	3
Tanya jawab terkait cuci tangan	1	2	2	3	3
Cuci tangan sebelum makan	2	3	3	3	4
Cuci tangan setelah makan	1	2	2	3	3
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	2	2	3	3
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	1	2	2	2
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	1	3	3
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>21</b>	<b>28</b>	<b>32</b>	<b>44</b>	<b>50</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>35%</b>	<b>47%</b>	<b>53%</b>	<b>73%</b>	<b>83%</b>

Berdasarkan hasil rata-rata pada tabel diatas, bahwa hasil rata-rata pada Ananda Aira mengalami peningkatan setiap harinya, yakni sebagai berikut:

Pada hari pertama jumlah nilai yang didapatkan faqih yaitu 21 dan mendapatkan rata-rata 35%. Hal tersebut dikarenakan pada tiap item dalam indikator masih mendapatkan nilai 1 dengan kategori BB (belum Berkembang). Sedangkan untuk hari kedua jumlah nilai yang didapatkan yaitu 26 dan mendapatkan rata-rata 47%, dimana hal tersebut mengalami peningkatan dari hari pertama. Meskipun masih ada item yang mendapatkan nilai 1 kategori BB namun beberapa item dalam indikator yang semula mendapat nilai 1 dengan kategori BB (Belum berkembang) pada hari kedua meningkat yaitu mendapatkan nilai 2 dengan kategori MB (Mulai berkembang). Hari ketiga jumlah yang didapatkan yaitu 32 dan mendapatkan rata-rata 53%, hari ketiga juga mengalami peningkatan dari hari sebelumnya, meskipun beberapa item pada indikator memiliki nilai yang sama seperti hari kedua, namun ada 5 item yang mengalami

peningkatan skor. Hari keempat jumlah yang didapatkan yaitu 44 dengan rata-rata 73%, pada hari keempat ini dapat dilihat mengalami peningkatan juga dari hari sebelumnya, dan hari terakhir yaitu hari kelima mendapatkan jumlah nilai 50 dengan rata-rata 83%. Hari kelima mengalami peningkatan pula dari hari sebelumnya, di hari kelima beberapa item yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori BSB (berkembang sangat baik).

Terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari hari pertama ke hari kelima. Penggunaan jalur berpola kepada Aira mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan bahwa adanya dampak positif apabila menggunakan jalur berpola untuk meningkatkan minat mencuci tangan pada Aira.

**Nama anak : Fawwaz**

**Tabel 4. 4 rata-rata peningkatan minat mencuci tangan**

Indikator penilaian					
pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	2	2	3	3	4
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	2	2	3	3	3
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	1	2	2	2	3
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	2	3	3	4
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	1	2	3	3	3
Cuci tangan dengan sukarela	2	2	3	3	3
Cuci tangan tanpa bantuan	1	2	2	3	4
Fokus mencuci tangan	2	2	3	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	2	3	2	3	3
Tanya jawab terkait cuci tangan	1	1	3	3	3
Cuci tangan sebelum makan	2	3	2	3	4
Cuci tangan setelah makan	1	2	3	3	3
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	2	2	3	3
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	2	2	2	2
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	1	3	3
<b>Jumlah Nilai</b>	22	30	37	43	49
<b>Rata-rata</b>	37%	50%	62%	72%	82%

Berdasarkan hasil rata-rata pada tabel diatas, bahwa hasil rata-rata pada Ananda Fawwaz mengalami peningkatan setiap harinya, yakni sebagai berikut :

Pada hari pertama jumlah nilai yang didapatkan Fawwaz yaitu 22 dan mendapatkan rata-rata 37%. Hal tersebut dikarenakan beberapa item dalam indikator masih mendapatkan nilai 1 dengan kategori BB (belum

Berkembang). Sedangkan untuk hari kedua jumlah nilai yang didapatkan yaitu 30 dan mendapatkan rata-rata 50%, dimana hal tersebut mengalami peningkatan dari hari pertama. Beberapa item dalam indikator yang semula mendapat nilai 1 dengan kategori BB (Belum berkembang) pada hari kedua meningkat yaitu mendapatkan nilai 2 dengan kategori MB (Mulai berkembang). Hari ketiga jumlah yang didapatkan yaitu 37 dan mendapatkan rata-rata 62%, hari ketiga juga mengalami peningkatan dari hari sebelumnya, beberapa item pada indikator mengalami peningkatan yang semula nilai 2 dengan kategori MB (mulai berkembang) menjadi BSH (Berkembang sesuai harapan). Hari keempat jumlah yang didapatkan yaitu 43 dengan rata-rata 72%, pada hari keempat ini dapat dilihat mengalami peningkatan juga dari hari sebelumnya, pada hari keempat ini hampir seluruh item dalam indikator mendapatkan nilai 3 dengan kategori BSH (berkembang sesuai harapan) dan hari terakhir yaitu hari kelima mendapatkan jumlah nilai 49 dengan rata-rata 82%. Hari kelima mengalami peningkatan pula dari hari sebelumnya, di hari kelima beberapa item dalam indikator mendapatkan nilai 4 dengan kategori BSB (berkembang sangat baik), meskipun ada item yang mendapatkan nilai 2 MB (mulai berkembang)

Terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari hari pertama ke hari kelima. Penggunaan jalur berpola kepada Fawwaz mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan bahwa adanya dampak positif apabila menggunakan jalur berpola untuk meningkatkan minat mencuci tangan pada Fawwaz.

Nama : Maryam

Tabel 4. 5 rata-rata peningkatan miinat mencuci tangan

Indikator penilaian					
pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	1	1	2	2	2
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	1	2	3	3	3
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	1	1	2	2	3
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	2	2	3	3
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	1	1	2	2	3
Cuci tangan dengan sukarela	1	2	2	3	3
Cuci tangan tanpa bantuan	1	2	3	3	3
Fokus mencuci tangan	1	2	2	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	1	2	2	3	3
Tanya jawab terkait cuci tangan	1	2	2	3	4
Cuci tangan sebelum makan	3	3	3	3	4
Cuci tangan setelah makan	1	1	2	3	3
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	1	2	3	3
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	1	1	2	2
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	1	3	3
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>18</b>	<b>24</b>	<b>31</b>	<b>41</b>	<b>46</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>30%</b>	<b>40%</b>	<b>52%</b>	<b>68%</b>	<b>77%</b>

Berdasarkan hasil rata-rata pada tabel diatas, bahwa hasil rata-rata pada Ananda Maryam mengalami peningkatan setiap harinya, yakni sebagai berikut :

Pada hari pertama jumlah nilai yang didapatkan Maryam yaitu 19 dan mendapatkan rata-rata 30%. Hal tersebut dikarenakan pada tiap item dalam indikator masih mendapatkan nilai 1 dengan kategori BB (belum Berkembang). Sedangkan untuk hari kedua jumlah nilai yang didapatkan yaitu 24 dan mendapatkan rata-rata 40%, dimana hal tersebut mengalami peningkatan dari hari pertama. Beberapa item dalam indikator yang semula mendapat nilai 1 dengan kategori BB (Belum berkembang) pada hari kedua meningkat yaitu mendapatkan nilai 2 dengan kategori MB (Mulai berkembang), meskipun ada beberapa item dalam indikator yang belum mengalami peningkatan yaitu tetap pada kategori BB (belum berkembang)

Hari ketiga jumlah yang didapatkan yaitu 31 dan mendapatkan rata-rata 52%, hari ketiga mengalami peningkatan dari hari sebelumnya walaupun hanya beberapa item saja yang mengalami peningkatan. Hari keempat jumlah yang didapatkan yaitu 41 dengan rata-rata 66%, pada hari

keempat ini dapat dilihat mengalami peningkatan juga dari hari sebelumnya, beberapa item pada indikator mengalami peningkatan yang semula nilai 2 dengan kategori MB (mulai berkembang) menjadi BSH (Berkembang sesuai harapan) dengan nilai 3. Hari terakhir yaitu hari kelima mendapatkan jumlah nilai 46 dengan rata-rata 77%. Hari kelima mengalami peningkatan pula dari hari sebelumnya, di hari kelima ini beberapa item memperoleh nilai 3 dengan kategori BSH (berkembang sesuai harapan) dan ada 3 item yang mendapatkan nilai 4 dengan kategori BSB (berkembang sangat baik).

Terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari hari pertama ke hari kelima. Penggunaan jalur berpola kepada Maryam mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan bahwa adanya dampak positif apabila menggunakan jalur berpola untuk meningkatkan minat mencuci tangan pada Maryam.

**Nama anak : Zaki**

**Tabel 4. 6 rata-rata peningkatan minat mencuci tangan**

pernyataan	Indikator penilaian				
	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	1	2	2	3	4
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	2	2	3	3	3
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	1	1	2	3	3
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	2	2	3	4
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	1	2	2	3	4
Cuci tangan dengan sukarela	1	1	2	3	4
Cuci tangan tanpa bantuan	1	1	2	3	4
Fokus mencuci tangan	2	2	3	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	1	2	2	3	4
Tanya jawab terkait cuci tangan	1	1	2	3	4
Cuci tangan sebelum makan	2	2	3	3	4
Cuci tangan setelah makan	1	1	2	3	3
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	1	2	3	3
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	1	1	2	2
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	1	3	3
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>31</b>	<b>44</b>	<b>53</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>32%</b>	<b>37%</b>	<b>52%</b>	<b>73%</b>	<b>88%</b>

Berdasarkan hasil rata-rata pada tabel diatas, bahwa hasil rata-rata pada Ananda Maryam mengalami peningkatan setiap harinya, yakni sebagai berikut :

Pada hari pertama Zaki mendapatkan jumlah nilai 19 dengan nilai rata-rata 32%, beberapa item dalam indikator pada hari pertama mendapatkan nilai 1 kategori BB (belum berkembang), pada hari kedua mendapatkan jumlah nilai 22 dengan rata-rata 37%. Hal tersebut dapat dilihat peningkatannya antara hari pertama dengan hari kedua, pada hari kedua ada 3 item yang mengalami peningkatan dari kategori BB (belum berkembang) menjadi MB (mulai berkembang). Pada hari ketiga Zaki mendapatkan jumlah nilai 31 dengan rata-rata 52%, hari ketiga mengalami peningkatan pula. Hari keempat mendapatkan jumlah nilai 44 dengan rata-rata 73%, pada hari keempat ini hampir semua item dalam indikator mendapatkan nilai 3 dengan kategori BSH (berkembang sesuai harapan) hal ini mengalami peningkatan dari hari sebelumnya yang sebagian besar masih kategori MB (mulai berkembang). dan hari kelima, mendapatkan nilai 53 dengan rata-rata 88%, hal tersebut mengalami peningkatan pula dari hari sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa, Zaki mengalami peningkatan dari kategori BB pada hari pertama dan pada hari kelima beberapa item mendapatkan kategori BSB. Dengan demikian, penggunaan jalur berpola dapat meningkatkan minat zaki dalam mencuci tangan.

Nama anak : Al-Fatih

Tabel 4. 7 rata-rata peningkatan minat mencuci tangan

pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	1	1	1	2	2
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	1	1	2	2	2
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	1	1	2	2	2
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	1	1	2	2	2
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	1	1	1	1	2
Cuci tangan dengan sukarela	1	1	1	2	2
Cuci tangan tanpa bantuan	1	1	1	1	2
Fokus mencuci tangan	2	2	2	2	2
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	1	1	1	1	2
Tanya jawab terkait cuci tangan	1	1	1	2	1
Cuci tangan sebelum makan	2	2	2	2	2
Cuci tangan setelah makan	1	1	2	2	2
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	1	1	2	2
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	1	1	2	2
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	1	1	2
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	<b>26</b>	<b>29</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>28%</b>	<b>28%</b>	<b>35%</b>	<b>43%</b>	<b>48%</b>

Berdasarkan hasil rata-rata pada tabel diatas, bahwa hasil rata-rata pada Ananda Al-Fatih mengalami peningkatan, yakni sebagai berikut :

Pada hari pertama, Al-fatih mendapatkan jumlah nilai 17 dengan rata-rata 28%, hari pertama ini nilai yang diperoleh pada tiap item dalam indikator sebagian besar 1 dengan kategori BB (belum berkembang), begitu pula yang terjadi pada hari kedua yaitu mendapatkan nilai 17 dengan rata-rata 28%. Pada hari ketiga mengalami peningkatan yaitu jumlah nilai 21 dengan rata-rata 35%, ada beberapa item yang mengalami peningkatan yang semula 1 BB (belum berkembang) menjadi 2 MB (mulai berkembang). Hari keempat mendapatkan nilai 26 dengan rata-rata 43%, mengalami peningkatan pula daripada hari sebelumnya, dan hari kelima mendapatkan nilai 29 dengan rata-rata 49%. Al-Fatih mengalami peningkatan namun belum sepenuhnya optimal, hal tersebut dikarenakan Al-fatih adalah ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), pada setiap pembelajaran serta kegiatan membutuhkan pendampingan dari guru kelas.

Setelah melihat peningkatan setiap anak per harinya, langkah selanjutnya yaitu mengonversi peningkatan minat anak seperti skala 0-10,

dengan demikian peneliti menggunakan rumus proporsional sebagai berikut:

$$SK = \frac{SP \times SKM}{SMK \times JK}$$

**Keterangan :**

- SK = Skor Konversi
- SP = Skor Perolehan Anak
- SKM = Skor Konversi Maksimal
- SMK = Skala Maksimal
- JK = Jumlah Kriteria

Skor di konversi menjadi skala 0-10, maka SK (skor konversi) maksimal adalah 10. JK (jumlah kriteria) yang digunakan pada penelitian ini yaitu 15. Selanjutnya, setiap kriteria memiliki SMK (skala maksimal kriteria) yaitu 4. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari hasil observasi lapangan yang telah diteliti, data observasi diubah menjadi angka berdasarkan kategori yang akan digunakan dengan dipresentasikan menjadi bentuk tabel menggunakan skala pengukuran.

**Tabel 4. 8 Skala Pengukuran**

No.	Kategori	Skor Nilai
1.	BB (Belum Berkembang)	1 – 2,5
2.	MB (Mulai Berkembang)	2,6 – 5,0
3.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	5,1 – 7,5
4.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	7,6 -10

Adapun data hasil tentang peningkatan minat mencuci tangan anak menggunakan jalur berpola dapat dikategorikan sebagai, belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB) yang dilihat dari hari pertama dan hari kelima, apakah ada peningkatan minat mencuci tangan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 9 Konverensi Hasil Hari Pertama dan Hari Kelima**

No.	Nama Anak	Hari Pertama			Hari Kelima		
		Skor	Nilai konversi	kategori	skor	Nilai konverensi	kategori
1.	Faqih	24	4	MB	58	9,6	BSB
2.	Abiyu	29	4,8	MB	59	9,83	BSB
3.	Aira	21	3,5	MB	50	8,3	BSB
4.	Fawwaz	22	3,6	MB	47	7,8	BSB
5.	Maryam	18	3	MB	46	7,6	BSB
6.	Zaki	19	3,1	MB	53	8,83	BSB
7.	Al-Fatih	17	2,8	MB	29	4,8	MB

Hasil rekapitulasi skor, hampir semua anak mengalami peningkatan skor dari hari pertama dan hari kelima, hampir semua anak mengalami peningkatan skor dari kriteria MB (Mulai Berkembang) ke BSB (Berkembang Sangat Baik). Dapat disimpulkan, pada penelitian ini terdapat adanya peningkatan positif yang terjadi ketika digunakannya media bermain yaitu jalur berpola untuk meningkatkan minat mencuci tangan anak.

Dapat dilihat pada data tersebut, bahwa sebagian besar anak-anak mengalami peningkatan minat mencuci tangan melalui jalur berpola seperti, faqih, Abiyu, Aira, fawwaz, Maryam, dan Zaki pada hari pertama mendapatkan MB menjadi BSB, dan Al-Fatih yang belum mengalami peningkatan kategori dikarenakan termasuk kedalam ABK (Anak Berkebutuhan Khusus).

Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa, adanya peningkatan minat mencuci tangan pada anak usia 3-4 tahun pada tiap item setelah menggunakan jalur berpola. Mereka dapat mencuci tangan secara mandiri tanpa bantuan guru atau teman, mencuci tangan dengan sukarela, memahami waktu-waktu untuk mencuci tangan, dan memahami manfaat mencuci tangan dalam kehidupan. Pada hari terakhir, anak mengalami peningkatan yang signifikan pada indikator memiliki rasa senang terhadap cuci tangan, pada hari ini anak mulai. Karena setelah digunakannya jalur berpola selama 5 hari anak mulai terbiasa dalam mencuci tangan menggunakan jalur berpola, salah satunya yaitu anak dapat antri dalam menggunakan jalur berpola ketika menuju tempat cuci tangan, hal tersebut karena anak mulai terbiasa dan paham tentang konsep sabar. Pada indikator keterlibatan anak terhadap kegiatan mencuci tangan ini pula mengalami peningkatan karena anak telah mampu untuk mencuci tangan pada waktu-waktu penting, penggunaan jalur berpola ini memberikan rasa semangat terhadap kegiatan cuci tangan pada kelas playgroup, penggunaan jalur berpola juga membuat anak mencuci tangan secara mandiri tanpa bantuan orang lain dan paksaan dari orang lain.

Tingkat pencapaian tersebut sejalan dengan STTPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini) yang dimana disebutkan pada lingkup perkembangan kesehatan dan perilaku keselamatan bahwa anak dengan usia 2-3 tahun seharusnya telah mampu untuk mencuci, membilas, dan mengelap ketika cuci tangan tanpa bantuan. Hal tersebut telah menjadi permasalahan pada anak usia 3-4 tahun di PAUD Griya Ananda yang dimana anak belum mampu untuk melakukannya, namun setelah dilaksanaka diberijan jalur berpola, permasalahan tersebut dapat teratasi, yang dimana pada saat ini anak dengan usia 3-4 tahun telah mampu untuk mencuci tangan tanpa bantuan dan dilakukan dengan sukarela melalui jalur berpola yang telah diterapkan. Hal tersebut terdapat pada indikator 3 yaitu memiliki rasa senang terhadap mencuci tangan, yang dimana pada hari pertama hingga hari kelima mengalami peningkatan dari yang

awalnya mendapatkan kriteria MB (mulai berkembang) hingga hari kelima mendapatkan kriteria BSB (Berkembang sangat baik).

Pada penelitian ini penggunaan jalur berpola untuk meningkatkan minat anak dalam mencuci tangan mendapatkan peningkatan skor atau nilai pada setiap harinya. Pada hari pertama, seluruh anak mendapatkan kriteria MB (mulai berkembang) dan pada hari kelima mengalami peningkatan yaitu mendapatkan kriteria BSB (berkembang sangat baik), hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat pada anak usia 3-4 tahun menggunakan jalur berpola. hal tersebut sejalan dengan strategi dalam meningkatkan perkembangan anak prasekolah yaitu menggunakan metode stimulasi bermain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sain dkk., 2013) menyatakan bahwa permainan edukatif sangat berpengaruh terhadap perkembangan stimulasi anak. pada penelitian ini, permainan edukatif yang digunakan yaitu jalur berpola sebagai media untuk meningkatkan minat mencuci tangan anak usia dini. Penggunaan jalur berpola ini dapat memberikan stimulus atau dorongan kepada anak untuk hidup sehat dengan melakukan cuci tangan di waktu-waktu penting. Karena imun anak yang belum terbentuk secara maksimal yang mengakibatkan anak rentan sekali terkena penyakit. adapun beberapa faktor berdasarkan teori "*Lawrence Green*" ada tiga faktor yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai, dan tradisi), faktor pemungkin (sarana dan prasarana), serta faktor penguat (peran orang tua dan guru) (Notoatmodjo & Soekidjo, 2014).

Waktu-waktu penting dalam mencuci tangan menurut (Kemenkes, 2020) yaitu sebelum makan, setelah makan, setelah menggunakan toilet, setelah membuang sampah, setelah memegang hewan, dan setelah beraktivitas diluar ruangan. Karena pada waktu-waktu tersebut, anak banyak memegang benda dan melakukan aktivitas yang memungkinkan banyak kuman menempel pada telapak tangan, oleh karena itu, wajib untuk melakukan cuci tangan. Pada indikator 5 yaitu keterlibatan anak terhadap kegiatan mencuci tangan ini juga mengalami peningkatan yang

cukup baik, dimana pada hari pertama hampir seluruh anak mendapatkan kriteria BB (belum berkembang) dikarenakan ketika diperintahkan guru untuk mencuci tangan pada waktu-waktu penting seperti mencuci tangan setelah bermain di luar ruangan, mencuci tangan setelah membuang sampah, dan mencuci tangan setelah memegang hewan mereka tidak menghiruakan perintah guru tersebut. Mereka menganggap bahwa tangan yang bersih tidak emiliki kuman didalamnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan jalur berpola dapat meningkatkan minat mencuci tangan pada anak usia 3-4 tahun yaitu pada hari pertama anak mendapatkan kriteria MB (mulai berkembang) dan hampir seluruh anak mengalami peningkatan menjadi BSB (berkembang sangat baik). Hal tersebut dikarenakan, jalur berpola merupakan media bermian yang dimana dapat menjadi alat untuk memberikan perasaan senang ketika menggunakannya, karena dunia anak adalah bermain. Ketika anak mengggunakan jalur berpola, anak akan berlari zig-zag dan berjalan lurus, oleh karena itu pada saat menggunakannya muncul perasaan *excited* atau perasaan semangat ketika akan meju tempat cuci tangan yang sebelum menggunakan jalur berpola ini anak membutuhkan bantuan oranglain untuk meju tempat cuci tangan. Hal ini menunjukkan bahwa jalur berpola merupakan media efektif untuk meningkatkan minat anak dalam mencuci tangan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Sampel pada penelitian ini dalam skala kecil yaitu hanya 7 orang.
2. Hanya ada satu macam media bermain, sehingga kurang maksimalnya peningkatan minat pada penelitian ini.
3. Hanya terdapat 5 hari untuk menggunakan jalur berpola, sehingga peningkatan minat mencuci tangan kurang maksimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan tentang “penggunaan jalur berpola dalam meningkatkan minat mencuci tangan pada anak usia 3-4 tahun”, maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Minat mencuci tangan anak pada penelitian ini memiliki kategori rendah, sebagian besar anak usia 3-4 tahun memperoleh skor rendah.. Kegiatan mencuci tangan pada kelas playgroup setiap harinya dilakukan dengan bantuan anak kelas A atau kelas B, yang menyebabkan tidak adanya inisiatif sendiri untuk melakukan cuci tangan apabila waktunya telah tiba. Hal tersebut, menjadikan peneliti mengambil media bermain sebagai alat untuk meningkatkan minat mencuci tangan pada kelas playgroup.
2. Setelah diberikannya media bermain yaitu jalur berpola, terdapat peningkatan minat mencuci tangan melalui jalur berpola pada setiap anak yang dapat dilihat pada hasil penelitian. Hasil penelitian menyebutkan bahwa, sebagian besar anak mengalami peningkatan dari kategori BB (Belum Berkembang) pada hari pertama kemudian mengalami peningkatan dengan kategori BSB (Berkembang Sesuai Harapan). Hal tersebut dikarenakan, dunia anak merupakan dunia bermain, dengan menggunakan media bermain ini anak lebih mudah dalam meningkatkan perkembangannya, sama halnya dengan meningkatkan minat mencuci tangan, adanya jalur berpola dapat mempermudah anak untuk melakukan cuci tangan dengan suakrela. Dapat disimpulkan dengan penggunaan media bermain yaitu jalur berpola dapat mempermudah anak untuk menuju tempat cuci tangan, menjadi metode yang efektif, termasuk kedalam media yang aman

untuk digunakan, serta mudah digunakan oleh anak untuk meningkatkan minat mencuci tangan pada anak usia 3-4 tahun.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah melihat hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru disekolah, penggunaan jalur berpola ini diharapkan digunakan sebagai salah satu kegiatan atau menjadi media pembelajaran untuk memberikan stimulasi atau dorongan dalam meningkatkan minat mencuci tangan anak usia 3-4 tahun.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya dengan subjek penelitian yang lebih besar, penggunaan kelompok control untuk melihat perbandingan peningkatan minat mencuci tangan anak, serta dapat membandingkan penggunaan jalur berpola dengan kegiatan lainnya yang memungkinkan lebih baik hasilnya dalam meningkatkan minat mencuci tangan anak usia 3-4 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asda, P., & Sekarwati, N. (2020). Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Kejadian Penyakit Infeksi dalam Keluarga di Wilayah Desa Donoharjo Kabupaten Sleman. 11(01).
- Aulina, C. N., & Astutik, Y. (2019). Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. 3(1).
- Barokah, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lari Zig-Zag pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak.
- Chandrawati, Puspitasari, I., Sari, D. A., Badroeni, Hidjanah, Dewi, R. S., Wati, D. E., Lubis, M., Rachmat, I. F., Cahyati, N., Irna, Anggarasari, nandhini H., Afdal, Z., Rahmah, & Maskuroh, K. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini (Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah).
- Dinkes. (2016). 7 Langkah Cara Mencuci Tangan Yang Benar Menurut WHO. <https://dinkes.sumutprov.go.id/artikel/7-langkah-cara-mencuci-tangan-yang-benar-menurut-who>
- Farida, A. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar pada Perkembangan Anak Usia Dini. 4(2).
- Hayati, S. N., & Putro, K. Z. (2021). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 4(1).
- Huliatunisa, Y., Alfath, M. D., & Hendianti, D. (2020). Praktik Perilaku Hidup Sehat Melalui Cuci Tangan. Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat, 2(1).

- Kemenkes. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun.
- Kemenkes. (2016). PHBS. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Kemenkes. (2021). Cuci Tangan Pakai Sabun Turunkan Kasus Penyakit Diare dan ISPA. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/cuci-tangan-pakai-sabun-turunkan-kasus-penyakit-diare-dan-ispa>
- Mukminah, N., Istiarti, V. T., & BM, S. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuurip Purworejo. 4(5).
- Mustikawati, I. S. (2017). Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Studi Kualitatif pada Ibu-Ibu di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif). 2(1).
- Natsir, Muh. F. (2018). Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan, 1(2).
- Notoatmodjo, & Soekidjo. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Nujannah, E. (t.t.). Pentingnya Cuci Tangan untuk Kesehatan. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Diambil 22 Februari 2023, dari [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/139/pentingnya-cuci-tangan-untuk-kesehatan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/139/pentingnya-cuci-tangan-untuk-kesehatan)
- Nurkamelia. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta. 2(2).

- Panirman, L., Merisca, D. W., Candrayadi, Nugroho, P. B., Samsudin, & Nainggolan, J. S. (2021). Manajemen Enam Langkah Cuci Tangan Menurut Ketentuan WHO sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(2).
- Pohan, S., Mavianti, Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03).
- Prasetya, E. (2022). Health Education tentang Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SDN 10 Dungaliyo. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1).
- Purwandari, R., Ardiana, A., & Wantiyah. (2013). Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 5(2).
- Sain, M. N. H., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2013). Pengaruh Permainan Edukatif Terhadap Aspek Perkembangan pada Anak Pra Sekolah di Wilayah Puskesmas Ondong Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *E-Ners*, 1(1).
- Santoso, S. T. P., & Sugiri, W. A. (2022). Proses Adaptasi Perilaku Personal hygiene Pada Anak Usia Dini. *Paudia*, 11(2).

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sulistiyani, A., Sugianto, & Mosik. (2016). *Metode Diskusi Buzz Group dengan Analisis Gambar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa*. *Unnes Physics Education Journal*, 5(1).
- Susanti, R. A., & Wahyuningtyas, D. P. (2021). *The Development Of Ular Tangga Pohon Misteri Game for Early Reading Activity*. 7(2).
- Susanti, R. A., & Widodo, B. (2023). *Pengembangan Media Moze Raksasa untuk Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1).
- Tafiati, H., Sumanta, Mardiyanto, A., Ardhiani, A., & Munajat. (2021). *Panduan Pembangunan Sanitasi di Satuan PAUD*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan , Riset, dan Teknologi.
- Trisnaningsih, S. I., Wiyasa, K. N., & Darsana, W. (2019). *Pengaruh Lari Zig-Zag Berbantuan Kursi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B TK Sila Dharma*. 7(1).
- Triyanti. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Gerak Lokomotor pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri Sari Mulya Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo*. 1(2).
- Wati, M. R. (2022). *Hubungan Penyediaan Fasilitas Perilaku Cuci Tangan pada Remaja Awal di Masa Pandemi Covid-19*. 2(1).

WHO. (2015). WHO Rekomendasikan Cuci Tangan Pakai Sabun.

<https://dinkes.sulbarprov.go.id/who-rekomendasikan-cuci-tangan-pakai-sabun/>

# LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Nama Anak/Siswa

NO	Nama	Jenis kelamin
1.	Hibban Hasan Faqihuddin	Laki-Laki
2.	Muhammad Abiyu Fawwaz Usman	Laki-Laki
3.	Mahirah Fatimah Azzahra Pradama	Perempuan
4.	Fawwaz Muhammad Al Ayyubi	Laki-Laki
5.	Maryam Farismeen	Perempuan
6.	Muhammad Zaki Al Kamil	Laki-Laki
7.	Al-fatih	Laki-Laki

### Lampiran 2 Instrument Penelitian

#### Instrument Penggunaan Jalur Berpola dalam Meningkatkan Minat Mencuci Tangan pada Anak Usia 3-4 Tahun

Variabel	Indikator	Pernyataan
Jalur Berpola (Zig-Zag dan Lurus)	1. Kemampuan untuk mengikuti arahan atau aturan	1. Anak sabar dalam mengantri ketika menggunakan jalur berpola 2. Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat mencuci tangan 3. Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat mencuci tangan
	2. Kemampuan untuk menyelesaikan rintangan	1. Anak menggunakan jalur berpola sampai tempat mencuci tangan 2. Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan

Minat Tangan	Mencuci	4. Memiliki rasa senang terhadap cuci tangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak melakukan cuci tangan dengan sekarela atau tidak terpaksa</li> <li>2. Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru atau teman</li> </ol>
		5. Ketertarikan anak terhadap kegiatan cuci tangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak focus ketika melakukan kegiatan cuci tangan</li> <li>2. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat mencuci tangan</li> <li>3. Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan</li> </ol>
		6. Keterlibatan anak terhadap kegiatan cuci tangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mencuci tangan sebelum makan</li> <li>2. Anak mencuci tangan saat setelah makan</li> <li>3. Anak mencuci tangan setelah bermain di luar ruangan</li> <li>4. Anak mencuci tangan setelah membuang sampah</li> <li>5. Anak mencuci tangan setelah memegang hewan</li> </ol>

### Lembar Checklist Peningkatan Minat Mencuci tangan Anak

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola				
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan				
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan				
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan				
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan				
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela				
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman				
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan				
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan				
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan				
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan				
12.	Anak mencuci tangan setelah makan				
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan				
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah				
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan				

### Pedoman penilaian peningkatan minat mencuci tangan anak

NO	Pernyataan	Keterangan	Skor/ Nilai
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola	Anak dapat antri ketika menggunakan jalur berpola dengan baik dan benar	4
		Anak dapat antri ketika menggunakan jalur berpola meskipun dengan arahan guru	3
		Anak dapat antri dalam menggunakan jalur berpola dengan bantuan guru untuk menertibkannya	2

		Anak tidak dapat antri dalam menggunakan jalur berpola	1
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan	Anak dapat mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan	4
		Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan meskipun dengan arahan guru	3
		Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan dengan bantuan guru dalam melakukannya	2
		Anak tidak dapat mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan	1
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan	Anak dapat mengikuti arahan untuk berjalan zig-zag menuju tempat cuci tangan	4
		Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan meskipun dengan arahan guru	3
		Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan dengan bantuan guru dalam melakukannya	2
		Anak tidak dapat mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan	1
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan	Anak dapat menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat cuci tangan	4
		Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat cuci tangan meskipun dengan arahan guru	3
		Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat cuci tangan dengan bantuan guru	2
		Anak tidak dapat menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat cuci tangan	1

5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan	Anak dapat konsentrasi dan focus dengan baik dalam menyelesaikan rintangan hingga tempat cuci tangan	4
		Anak dapat konsentrasi dan focus dalam menyelesaikan rintangan hingga tempat cuci tangan	3
		Anak kurang memiliki konsentrasi dan focus dalam menyelesaikan rintangan hingga tempat cuci tangan	2
		Anak tidak memiliki konsentrasi dan focus dalam menyelesaikan rintangan hingga tempat cuci tangan	1
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela atau tidak terpaksa	Anak melakukan cuci tangan dengan keinginan sendiri tanpa paksaan guru	4
		Anak melakukan cuci tangan dengan keinginan sendiri, meskipun masih dengan perintah guru	3
		Anak melakukan cuci tangan terkadang masih dengan paksaan guru untuk melakukannya	2
		Anak melakukan cuci tangan dengan terpaksa	1
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru atau teman	Anak dapat melakukan cuci tangan secara mandiri tanpa bantuan orang lain	4
		Anak melakukan cuci tangan terkadang memerlukan bantuan orang lain	3
		Anak belum terbiasa untuk melakukan cuci tangan tanpa bantuan orang lain	2
		Anak cuci tangan dengan bantuan orang lain	1
8.	Anak focus melakukan kegiatan	Anak focus melakukan cuci tangan dan tidak melakukan kegiatan yang lainnya	4

	cuci tangan	Anak dapat focus melakukan cuci tangan meskipun terkadang masih melakukan kegiatan yang lainnya	3
		Anak belum memiliki focus terhadap kegiatan cuci tangan, namun ketika diberi tahu guru anak akan kembali focus terhadap kegiatan cuci tangan	2
		Anak tidak dapat focus terhadap cuci tangan	1
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan tentang manfaat cuci tangan	4
		Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan meskipun terkadang tidak focus untuk memperhatikan	3
		Anak belum sepenuhnya mendengarkan guru ketika diberikan penjelasan tentang manfaat cuci tangan	2
		Anak tidak mendengarkan guru ketika diberikan penjelasan tentang manfaat cuci tangan	1
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan	Anak bertanya kepada guru dan dapat menjawab pertanyaan guru tentang cuci tangan	4
		Anak bertanya kepada guru, namun belum bisa menjawab ketika guru bertanya	3
		Anak tidak bertanya dan tidak menjawab pertanyaan guru tentang mencuci tangan	1
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan	Anak melakukan cuci tangan sebelum makan dengan baik dan benar	4
		Anak melakukan cuci tangan setelah makan meskipun guru sebagai pengingat untuk melakukan cuci tangan	3

		Anak melakukan cuci tangan sebelum makan dengan perintah guru, namun terkadang masih diam saja ketika diperintahkan untuk cuci tangan	2
		Anak tidak melakukan cuci tangan sebelum makan	1
12.	Anak mencuci tangan setelah makan	Anak melakukan cuci tangan setelah makan dengan baik dan benar Anak melakukan cuci tangan	4
		Anak melakukan cuci tangan setelah makan meskipun guru sebagai pengingat untuk melakukan cuci tangan	3
		Anak melakukan cuci tangan setelah makan dengan perintah guru, namun terkadang masih diam saja ketika diperintahkan untuk cuci tangan	2
		Anak tidak melakukan cuci tangan setelah makan	1
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain di luar ruangan	Anak melakukan cuci tangan dengan baik dan benar setelah bermain di luar ruangan	4
		Anak melakukan cuci tangan setelah bermain di luar ruangan meskipun guru sebagai pengingat untuk melakukan cuci tangan	3
		Anak melakukan cuci tangan setelah bermain di luar ruangan dengan perintah guru, namun terkadang masih diam saja ketika diperintahkan untuk mencuci tangan	2
		Anak tidak melakukan cuci tangan setelah bermain di luar ruangan	1

14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	Anak melakukan cuci tangan setelah membuang sampah dengan baik dan benar	4
		Anak melakukan cuci tangan setelah membuang sampah meskipun guru sebagai pengingat untuk cuci tangan	3
		Anak belum terbiasa untuk melakukan cuci tangan setelah membuang sampah	2
		Anak melakukan cuci tangan setelah memegang hewan	1
	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	Anak melakukan cuci tangan setelah memegang hewan	4
		Anak melakukan cuci tangan setelah memegang hewan meskipun guru sebagai pengingat untuk cuci tangan	3
		Anak belum terbiasa untuk melakukan cuci tangan setelah memegang hewan	2
		Anak tidak melakukan cuci tangan setelah memegang hewan meskipun sudah diingatkan oleh guru	1

## Lampiran 3 Validitas Ahli

### Ahli 1

**VALIDITAS INSTRUMENT LEMBAR OBSERVASI**

Penggunaan Jalur Berpola dalam Meningkatkan Minat Mencuci Tangan pada Anak Usia 3-4 Tahun

**Petunjuk :**

- Lembar validasi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan lembar observasi dari kegiatan penggunaan jalur berpola pada anak
- Untuk memberikan penilaian validasi ini, Bapak/ Ibu cukup memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda check-list (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan. Dan apabila ada masukan atau saran dari Bapak/ Ibu, maka dapat ditulis pada lembar komentar/ saran pada bagian bawah lembar validasi ini.
- Aspek atau kriteria yang dinilai dapat dilihat sebagai berikut :
  - Bahasa yang digunakan baik, jelas, dan benar
  - Keterkaitan indikator dengan tujuan
  - Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang dicapai/ diukur
- Angka penilaian pada kolom dijabarkan sebagai berikut :
  - Tidak Baik
  - Kurang Baik
  - Cukup Baik
  - Baik
  - Sangat Baik

**Aspek yang dinilai :**

NO	Aspek yang diamati/ dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Kejelasan format lembar observasi</b>						
1.	Kesesuaian dan kejelasan judul lembar observasi					✓
2.	Butir pernyataan sesuai dengan kisi-kisi instrument yang telah ditentukan					✓

3.	Butir pernyataan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan					✓
<b>Bahasa</b>						
4.	Bahasa yang digunakan baik dan benar					✓
5.	Kesederhanaan kalimat dari butir instrument mudah dipahami					✓
<b>Isi</b>						
6.	Isi pernyataan instrument sesuai dengan aspek perkembangan yang ingin dicapai/ diukur					✓
7.	Isi pernyataan sesuai dengan tujuan, judul, maupun topik penelitian					✓
8.	Isi pernyataan disusun/ dirumuskan dengan singkat, jelas, dan mudah dipahami				✓	
9.	Kesesuaian butir instrument sesuai dengan variabel yang ingin dicapai/ diteliti				✓	

5. Komentar dan Saran  
(Apabila Bapak/ Ibu ada komentar, masukan maupun saran. Maka dapat ditulis pada lembar dibawah ini).

Komentar / Saran :

*Saya sudah dapat digunakan penelitian namun diperbaiki sedikit terkait pernyataan yang dapat diukur / dinilai oleh peneliti*

## Ahli 2

**LEMBAR VALIDITAS MEDIA EMBELAJARAN**

Penggunaan Jalur Berpola dalam Meningkatkan Minat Mencuci Tangan pada Anak Usia 3-4 Tahun

Petunjuk :

- Lembar validitas sumber pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari media jalur berpola untuk meningkatkan minat mencuci tangan anak usia 3-4 tahun
- Untuk memberikan penilaian validitas ini, Bapak/ Ibu cukup memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan, dan jika ada masukan dari Bapak/ Ibu maka dapat ditulis pada lembar komentar pada bagian bawah lembar validitas ini
- Angka penilaian pada kolom dijabarkan sebagai berikut :
  - Tidak Baik
  - Kurang Baik
  - Cukup Baik
  - Baik
  - Sangat Baik

Aspek penilaian :

NO	Aspek yang di nilai	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
<b>Kjelasan Media Pembelajaran</b>							
1.	Kesesuaian media pembelajaran (jalur berpola) dengan judul penelitian				✓		
2.	Kesesuaian media pembelajaran (jalur berpola) dengan tujuan penelitian				✓		
3.	Kesesuaian ukuran jalur berpola				✓		
<b>Kualitas dan tampilan media pembelajaran</b>							
4.	Kemamanan bahan yang digunakan untuk anak usia dini					✓	
5.	Kesewetan bahan media jalur berpola		✓				
6.	Kesesuaian warna, gambar, dan tujuan dengan karakteristik anak usia dini				✓		
<b>Fungsi dan manfaat media pembelajaran</b>							

7.	Dengan jalur berpola dapat membantu serta mempermudah kegiatan cuci tangan				✓		
8.	Dapat memberikan dorongan atau motivasi untuk anak dalam mencuci tangan					✓	
9.	Daapt meningkatkan minat anak dalam mencuci tangan					✓	
10.	Penggunaan media jalur berpola dapat dengan mudah dilakukan oleh anak				✓		

6. Komentar/ Saran  
(Apabila Bapak/ Ibu ada komentar maupun masukan, maka dapat ditulis pada lembar dibawah ini)

Komentar/ Saran  
*Karena kelas morning terkadang dapat melewati jalur  
 cuci tangan terkadang memakai jalur lain*

7. Kesimpulan Validator  
 Setelah mengisi angket instrument validitas diatas, maka dengan ini Bapak/ Ibu dimohon untuk melingkari pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/ bu

- Layak/ valid digunakan untuk diuji coba tanpa revisi
- Layak/ valid digunakan untuk diuji coba setelah direvisi sesuai dengan saran
- Tidak layak/ belum valid digunkana untuk diuji coba

Malang, November 2023  
 Validator  
  
 Sasril Mareta

### Ahli 3

**LEMBAR VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN**

Penggunaan Jalur Berpola dalam Meningkatkan Minat Mencuci Tangan pada Anak Usia 3-4 Tahun

Penunjuk :

- Lembar validitas sumber pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari media jalur berpola untuk meningkatkan minat mencuci tangan anak usia 3-4 tahun
- Untuk memberikan penilaian validitas ini, Bapak/ Ibu cukup memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang telah disediakan, dan jika ada masukan dari Bapak/ Ibu maka dapat ditulis pada lembar komentar pada bagian bawah lembar validitas ini
- Angka penilaian pada kolom dijabarkan sebagai berikut :
  - Tidak Baik
  - Kurang Baik
  - Cukup Baik
  - Baik
  - Sangat Baik

Aspek penilaian :

NO	Aspek yang di nilai	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
<b>Kejelasan Media Pembelajaran</b>							
1.	Kesesuaian media pembelajaran (jalur berpola) dengan judul penelitian		✓				Untuk Pijakan Kebutuhan pamaror pipit fak
2.	Kesesuaian media pembelajaran (jalur berpola) dengan tujuan penelitian				✓		Selain karena tujuan ahli mengenai pola gambar
3.	Kesesuaian ukuran jalur berpola				✓		
<b>Kualitas dan tampilan media pembelajaran</b>							
4.	Kemudahan bahan yang digunakan untuk anak usia dini					✓	
5.	Kesewetan bahan media jalur berpola			✓			
6.	Kesesuaian warna, gambar, dan tujuan dengan karakteristik anak usia dini				✓		
<b>Fungsi dan manfaat media pembelajaran</b>							

7.	Dengan jalur berpola dapat membantu serta mempermudah kegiatan cuci tangan					✓	
8.	Dapat memberikan dorongan atau motivasi untuk anak dalam mencuci tangan			✓			
9.	Dapat meningkatkan minat anak dalam mencuci tangan					✓	
10.	Penggunaan media jalur berpola dapat dengan mudah dilakukan oleh anak					✓	

6. Komentar/ Saran  
(Apabila Bapak/ Ibu ada komentar maupun masukan, maka dapat ditulis pada lembar dibawah ini)

Komentar/ Saran  
 untuk pola pijakan sebaiknya menggunakan bentuk foto karena bentuk gambar awalnya anak3 mencuci tangan ygang...  
 ...menyukai lauku ..

7. Kesimpulan Validator  
 Setelah mengisi angket instrument validitas diatas, maka dengan ini Bapak/ Ibu dimohon untuk melingkari pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/ bu

- Layak/ valid digunakan untuk diuji coba tanpa revisi
- Layak/ valid digunakan untuk diuji coba setelah direvisi sesuai dengan saran
- Tidak layak/ belum valid digunakan untuk diuji coba

Malang, November 2023  
 Validator  
  
 Sinta Didayanti

## Lampiran 4 Data Hasil Pengamatan

### HARI PERTAMA

Nama : Faqih

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola	✓			
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan	✓			
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan	✓			
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan	✓			
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan		✓		
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan	✓			
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan	✓			
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Abiyu

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan			✓	
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman		✓		
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan		✓		
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		

13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan	✓			
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Aira

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola	✓			
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan	✓			
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan		✓		
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela	✓			
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman		✓		
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan	✓			
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan	✓			
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan		✓		
12.	Anak mencuci tangan setelah makan	✓			
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan	✓			
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Fawwaz

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan	✓			
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan	✓			
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman	✓			
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan	✓			

11.	Anak mencuci tangan sebelum makan		✓		
12.	Anak mencuci tangan setelah makan	✓			
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan	✓			
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Maryam

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola	✓			
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan	✓			
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan	✓			
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan	✓			
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela	✓			
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman	✓			
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan	✓			
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan	✓			
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan	✓			
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan	✓			
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan	✓			
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Zaki

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola	✓			
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan	✓			
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan	✓			
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela	✓			
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman	✓			
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan	✓			
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan	✓			
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan		✓		
12.	Anak mencuci tangan setelah makan	✓			
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan	✓			
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Al-Fatih

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola	✓			
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan	✓			
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan	✓			
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan	✓			
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan	✓			
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela	✓			
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman	✓			
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan	✓			
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan	✓			
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan		✓		
12.	Anak mencuci tangan setelah makan	✓			
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan	✓			
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

## HARI KEDUA

Nama : Faqih

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola	✓			
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan			✓	
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan		✓		
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan			✓	
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan		✓		
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Abiyu

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan			✓	
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan			✓	
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan			✓	
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan			✓	
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan		✓		

14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Aira

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola	✓			
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan	✓			
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan		✓		
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan		✓		
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan		✓		
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Fawwaz

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan		✓		
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman		✓		
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan	✓			

11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan		✓		
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Maryam

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola	✓			
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan	✓			
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan	✓			
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman		✓		
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan		✓		
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan	✓			
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan	✓			
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Zaki

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan	✓			
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan		✓		
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela	✓			
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman	✓			
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		

10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan	✓			
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan		✓		
12.	Anak mencuci tangan setelah makan	✓			
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan	✓			
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Al-Fatih

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola	✓			
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan	✓			
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan	✓			
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan	✓			
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan	✓			
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela	✓			
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman	✓			
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan	✓			
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan	✓			
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan		✓		
12.	Anak mencuci tangan setelah makan	✓			
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan	✓			
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

### HARI KETIGA

Nama : Faqih

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan			✓	
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan		✓		
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	

8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan			✓	
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan			✓	
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan		✓		
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan		✓		

Nama : Abiyu

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola			✓	
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan			✓	
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan			✓	
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan			✓	
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan			✓	
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan			✓	
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan			✓	
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan		✓		

Nama : Aira

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan			✓	

6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan		✓		
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan		✓		
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Fawwaz

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola			✓	
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan			✓	
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan			✓	
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman		✓		
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan		✓		
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan		✓		
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Maryam

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		

5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan		✓		
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan		✓		
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan		✓		
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Zaki

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan		✓		
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman		✓		
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan			✓	
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan		✓		
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

Nama : Al-Fatih

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola	✓			
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		

4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan	✓			
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela	✓			
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman	✓			
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan	✓			
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan	✓			
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan		✓		
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan	✓			
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah	✓			
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

#### HARI KEEMPAT

Nama : Faqih

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan			✓	
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan			✓	
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan		✓		
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan			✓	
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan				
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan			✓	
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah			✓	
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan			✓	

Nama : Abiyu

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola			✓	
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan			✓	
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan				✓
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan				✓
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan			✓	
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan				✓
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan			✓	
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah			✓	
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan			✓	

Nama : Aira

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola			✓	
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan			✓	
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan			✓	
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan			✓	
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan			✓	
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan			✓	
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan			✓	

13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan			✓	

Nama: Fawwaz

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola			✓	
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan			✓	
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan			✓	
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan			✓	
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan			✓	
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan			✓	
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan			✓	

Nama: Maryaam

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan			✓	
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan		✓		
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan			✓	

9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan			✓	
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan			✓	
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan			✓	

Nama : Zaki

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola			✓	
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan			✓	
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan			✓	
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan			✓	
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan			✓	
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan			✓	
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan			✓	
12.	Anak mencuci tangan setelah makan			✓	
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan			✓	

Nama: Al Fatih

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		

5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan	✓			
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman		✓		
8.	Anak fokus melakukan kegiatan cuci tangan	✓			
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan	✓			
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan		✓		
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan		✓		
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan		✓		
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan	✓			

#### HARI KELIMA

Nama : Faqih

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola				✓
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan				✓
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan				✓
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan				✓
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan				✓
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela				✓
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman				✓
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan				✓
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan				✓
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan				✓
12.	Anak mencuci tangan setelah makan				✓
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan				✓
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah			✓	
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan				✓

Nama: Abiyu

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola				✓
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan				✓
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan				✓
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan				✓
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan				✓
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela				✓
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman				✓
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan				✓
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan				✓
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan				✓
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan				✓
12.	Anak mencuci tangan setelah makan				✓
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan				✓
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah			✓	
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan				✓

Nama: Aira

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola				✓
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan			✓	
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan				✓
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan			✓	
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela				✓
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman				✓
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan				✓
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan			✓	
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan				✓
12.	Anak mencuci tangan setelah makan			✓	
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	

14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan			✓	

Nama: Fawwaz

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola				✓
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan			✓	
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan				✓
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan			✓	
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman				✓
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan				✓
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan			✓	
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan				✓
12.	Anak mencuci tangan setelah makan			✓	
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan			✓	

Nama: Maryam

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan			✓	
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan			✓	
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan			✓	
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela			✓	
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman			✓	
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan				✓
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan			✓	
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan				✓

11.	Anak mencuci tangan sebelum makan				✓
12.	Anak mencuci tangan setelah makan			✓	
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan			✓	

Nama: Zaki

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola				✓
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan			✓	
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan			✓	
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan				✓
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan				✓
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela				✓
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman				✓
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan				✓
9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan				✓
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan				✓
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan				✓
12.	Anak mencuci tangan setelah makan			✓	
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan			✓	
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan			✓	

Nama: Al-fatih

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Anak antri ketika menggunakan jalur berpola		✓		
2.	Anak mengikuti arahan untuk berlari zig-zag menuju tempat cuci tangan		✓		
3.	Anak mengikuti arahan untuk berjalan lurus menuju tempat cuci tangan		✓		
4.	Anak menyelesaikan rintangan dalam jalur berpola hingga tempat mencuci tangan		✓		
5.	Anak memiliki konsentrasi dan focus yang baik dalam menyelesaikan rintangan		✓		
6.	Anak melakukan cuci tangan dengan sukarela		✓		
7.	Anak melakukan cuci tangan tanpa bantuan guru/teman		✓		
8.	Anak focus melakukan kegiatan cuci tangan		✓		

9.	Anak mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat cuci tangan		✓		
10.	Anak tanya jawab dengan guru tentang mencuci tangan	✓			
11.	Anak mencuci tangan sebelum makan		✓		
12.	Anak mencuci tangan setelah makan		✓		
13.	Anak mencuci tangan setelah bermain diluar ruangan		✓		
14.	Anak mencuci tangan setelah membuang sampah		✓		
15.	Anak mencuci tangan setelah memegang hewan		✓		

## Lampiran 5 Hasil Mencari Rata-Rata Peningkatan Indikator pada Setiap Anak

### 1. Faqih

Indikator penilaian					
pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	1	1	2	2	4
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	1	2	3	3	4
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	2	2	2	3	4
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	3	3	3	4
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	1	2	2	2	4
Cuci tangan dengan sukarela	2	2	3	3	4
Cuci tangan tanpa bantuan	3	3	3	3	4
Fokus mencuci tangan	1	2	3	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	2	2	2	3	3
Tanya jawab terkait cuci tangan	2	3	3	4	4
Cuci tangan sebelum makan	3	3	3	3	4
Cuci tangan setelah makan	1	2	2	3	4
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	2	2	3	4
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	1	2	3	3
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	2	3	4
<b>Jumlah Nilai</b>	24	31	37	44	58
<b>Rata-rata</b>	40%	52%	62%	73%	97%

## 2. Abiyu

Indikator penilaian					
pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	2	2	3	3	4
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	2	2	3	3	4
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	2	2	3	3	4
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	3	3	4	4
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	3	3	3	4	4
Cuci tangan dengan sukarela	2	3	3	3	4
Cuci tangan tanpa bantuan	2	3	3	3	4
Fokus mencuci tangan	2	3	3	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	2	3	3	3	4
Tanya jawab terkait cuci tangan	2	3	3	4	4
Cuci tangan sebelum makan	3	3	3	3	4
Cuci tangan setelah makan	2	2	3	3	4
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	2	3	3	4
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	2	2	3	3
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	2	3	4
<b>Jumlah Nilai</b>	29	37	43	48	59
<b>Rata-rata</b>	48%	62%	72%	80%	98%

## 3. Aira

Indikator penilaian					
pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	1	1	2	3	4
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	2	2	2	3	3
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	1	1	2	3	3
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	2	2	3	4
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	2	2	3	3	3
Cuci tangan dengan sukarela	1	2	2	3	4
Cuci tangan tanpa bantuan	2	3	3	3	4
Fokus mencuci tangan	1	2	2	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	2	2	2	3	3
Tanya jawab terkait cuci tangan	1	2	2	3	3
Cuci tangan sebelum makan	2	3	3	3	4
Cuci tangan setelah makan	1	2	2	3	3
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	2	2	3	3
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	1	2	2	2
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	1	3	3
<b>Jumlah Nilai</b>	21	28	32	44	50
<b>Rata-rata</b>	35%	47%	53%	73%	83%

#### 4. Fawwaz

Indikator penilaian					
pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	2	2	3	3	4
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	2	2	3	3	3
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	1	2	2	2	3
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	2	3	3	4
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	1	2	3	3	3
Cuci tangan dengan sukarela	2	2	3	3	3
Cuci tangan tanpa bantuan	1	2	2	3	4
Fokus mencuci tangan	2	2	3	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	2	3	2	3	3
Tanya jawab terkait cuci tangan	1	1	3	3	3
Cuci tangan sebelum makan	2	3	2	3	4
Cuci tangan setelah makan	1	2	3	3	3
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	2	2	3	3
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	2	2	2	2
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	1	3	3
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>22</b>	<b>30</b>	<b>37</b>	<b>43</b>	<b>49</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>37%</b>	<b>50%</b>	<b>62%</b>	<b>72%</b>	<b>82%</b>

#### 5. Maryam

Indikator penilaian					
pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	1	1	2	2	2
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	1	2	3	3	3
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	1	1	2	2	3
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	2	2	3	3
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	1	1	2	2	3
Cuci tangan dengan sukarela	1	2	2	3	3
Cuci tangan tanpa bantuan	1	2	3	3	3
Fokus mencuci tangan	1	2	2	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	1	2	2	3	3
Tanya jawab terkait cuci tangan	1	2	2	3	4
Cuci tangan sebelum makan	3	3	3	3	4
Cuci tangan setelah makan	1	1	2	3	3
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	1	2	3	3
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	1	1	2	2
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	1	3	3
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>18</b>	<b>24</b>	<b>31</b>	<b>41</b>	<b>46</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>30%</b>	<b>40%</b>	<b>52%</b>	<b>68%</b>	<b>77%</b>

## 6. Zaki

Indikator penilaian					
pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	1	2	2	3	4
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	2	2	3	3	3
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	1	1	2	3	3
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	2	2	2	3	4
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	1	2	2	3	4
Cuci tangan dengan sukarela	1	1	2	3	4
Cuci tangan tanpa bantuan	1	1	2	3	4
Fokus mencuci tangan	2	2	3	3	4
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	1	2	2	3	4
Tanya jawab terkait cuci tangan	1	1	2	3	4
Cuci tangan sebelum makan	2	2	3	3	4
Cuci tangan setelah makan	1	1	2	3	3
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	1	2	3	3
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	1	1	2	2
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	1	3	3
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>31</b>	<b>44</b>	<b>53</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>32%</b>	<b>37%</b>	<b>52%</b>	<b>73%</b>	<b>88%</b>

## 7. Al-fatih

pernyataan	Hari pertama	Hari kedua	Hari ketiga	Hari keempat	Hari kelima
Antri ketika menggunakan jalur berpola	1	1	1	2	2
Mengikuti arahan untuk berlari zig-zag	1	1	2	2	2
Mengikuti arahan untuk berjalan lurus	1	1	2	2	2
Menggunakan jalur berpola sampai tempat cuci tangan	1	1	2	2	2
Konsentrasi dalam menyelesaikan rintangan	1	1	1	1	2
Cuci tangan dengan sukarela	1	1	1	2	2
Cuci tangan tanpa bantuan	1	1	1	1	2
Fokus mencuci tangan	2	2	2	2	2
Mendengarkan penjelasan tentang cuci tangan	1	1	1	1	2
Tanya jawab terkait cuci tangan	1	1	1	2	1
Cuci tangan sebelum makan	2	2	2	2	2
Cuci tangan setelah makan	1	1	2	2	2
Cuci tangan setelah bermain diluar	1	1	1	2	2
Cuci tangan setelah membuang sampah	1	1	1	2	2
Cuci tangan setelah memegang hewan	1	1	1	1	2
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	<b>26</b>	<b>29</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>28%</b>	<b>28%</b>	<b>35%</b>	<b>43%</b>	<b>48%</b>

## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

18 Oktober 2023

Nomor : 2155/Un.03.1/TL.00.1/10/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala PAUD Griya Ananda Karangploso  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**  
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Nazilatul Chusna
NIM	: 19160023
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi	: <b>Penggunaan Jalur Berpola dalam Meningkatkan Minat Mencuci Tangan pada Anak Usia 3-4 Tahun</b>
Lama Penelitian	: <b>Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023 (3bulan)</b>

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.  
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Dekan,  
Bidang Akademik  
Muhammad Walid, MA  
9730823 200003 1 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD  
2. Arsip

## Lampiran 7 Surat Izin Validasi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

Nomor : B-754/Un.03/FITK/PP.00.9/09/2023 29 September 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth  
**Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd**  
di - Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Nazilatul Chusna  
NIM : 19160023  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Penggunaan Jalur Berpola dalam Meningkatkan Keterampilan Mencuci Tangan pada Anak Usia 3-4 Tahun  
Dosen Pembimbing : Melly Elvira, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dr. Muhammad Walid, M.A.,  
NIP. 197308232000031002

## Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Skripsi

13/12/23, 22:52 Print Jurnal Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

---

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19160023  
Nama : NAZILATUL CHUSNA  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Dosen Pembimbing : Melly Elvira, M.Pd  
Judul Skripsi : Penggunaan Jalur Berpola Dalam Pembiasaan Mencuci Tangan Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Griya Ananda Karangploso Malang

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	13 Maret 2023	BAB I	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	27 Maret 2023	BAB II	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	7 April 2023	BAB III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	17 April 2023	Instrumen Penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	8 Mei 2023	Pedoman Instrumen Penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	10 Juli 2023	Revisi Proposal Skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	4 September 2023	Instrumen Kisi-Kisi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	6 November 2023	BAB IV	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	20 November 2023	Revisi BAB IV	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	1 Desember 23	BAB V	Ganjil 0023/24	Sudah Dikoreksi

Malang, 1 Desember 23  
Dosen Pembimbing

  
Melly Elvira, M.Pd

<https://jurnal.fis.uin-malang.ac.id/index.php/print/bimbingan/31> 1/1

## Lampiran 9 Foto / Dokumentasi

Gambar Jalur Berpola



Gambar ketika anak antri menggunakan jalur berpola



Gambar menggunakan jalur berpola (jalur lurus dengan berjalan)



Gambar menggunakan jalur berpola (jalur zig-zag dengan berlari)



Gambar ketika anak mencuci tangan dengan sukarela dan tanpa bantuan





## Lampiran 10 Biodata Mahasiswa



**Nama** : Nazilatul Chusna  
**NIM** : 19160023  
**Tempat Tanggal Lahir** : Malang, 13 November 2000  
**Fakultas/ Jurusan/ Program Studi** : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Tahun Masuk** : 2019  
**Alamat Rumah** : Dawuhan Tegalgondo RT.18 RW.05 No.  
194 Karangploso Malang, Jawa Timur  
**No. Telp** : 08884929081  
**Alamat Email** : [nazilala12@gmail.com](mailto:nazilala12@gmail.com)

Malang, 13 Desember 2023

Mahasiswa



Nazilatul Chusna